



Katalog : 1101002.1376
ISSN 2528-4827

STATISTIK DAERAH

KOTA PAYAKUMBUH 2024

Volume 13, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAYAKUMBUH



Katalog : 1101002.1376

ISSN 2528-4827

STATISTIK DAERAH

KOTA PAYAKUMBUH 2024

Volume 13, 2024

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAYAKUMBUH**

STATISTIK DAERAH KOTA PAYAKUMBUH 2024

Volume 13, 2024

Katalog : 1101002.1376

ISSN : 2528-4827

Nomor Publikasi : 13760.24014

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm

Jumlah halaman : xii+81 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Gambar Cover:

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh.

ISSN 2528-4827

TIM PENYUSUN

Statistik Daerah Kota Payakumbuh 2024

Volume 13, 2024

Penanggung jawab Umum :

Dessi Febriyanti

Penyunting/Editors :

Yulanda Widya

Penulis :

Nurma Yanti

Pengolah Data :

Nurma Yanti

Olvi Assyifa

Penata Letak :

Yulanda Widya

Muhammad Fauzan Azima. A

Gambar Kulit dan Infografis :

Yulanda Widya

Anggia Thosta

KATA PENGANTAR



Statistik Daerah Kota Payakumbuh 2024 merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh, berisi sebagian informasi terpilih seputar Kota Payakumbuh dengan tambahan analisis deskriptif. Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi terbitan Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh lainnya yang juga terbit setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang lebih sarat dengan penyajian tabel, maka untuk publikasi Statistik Daerah Kota Payakumbuh 2024 lebih menekankan kepada analisis deskriptif sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Data-data terpilih yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Payakumbuh 2024 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Kota Payakumbuh selama tahun 2023 secara ringkas dan akurat. Publikasi ini juga diharapkan menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih. Kami juga mengharapkan saran untuk penyempurnaan publikasi ini dimasa datang. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan

Payakumbuh, September 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Payakumbuh

DESSI FEBRIYANTI

DAFTAR ISI

Statistik Daerah Kota Payakumbuh 2024

Volume 13, 2024

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
Geografi dan Iklim.....	1
Pemerintahan	7
Penduduk.....	13
Ketenagakerjaan.....	19
Pendidikan.....	23
Kesehatan.....	31
Perumahan	37
Pembangunan Manusia.....	41
Pertanian	45
Pertambangan Energi.....	53
Transportasi dan Komunikasi.....	57
Pengeluaran Penduduk.....	63
Pendapatan Regional.....	67
Perbandingan Regional	73
Daftar Pustaka.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Letak Geografis Kota Payakumbuh 2023	3
Tabel 1.2	Nama Bukit di Kota Payakumbuh, 2023	4
Tabel 1.3	Nama Sungai di Kota Payakumbuh, 2023.....	4
Tabel 1.4	Luas Tanah Sawah dan Bukan Sawah dirinci per Kecamatan di Kota Payakumbuh, 2023.....	5
Tabel 2.1	Jumlah PNS Di Lingkungan Pemerintahan Kota Payakumbuh, 2021–2023 ...	10
Tabel 2.2	Jumlah PNS Pemko Payakumbuh menurut tingkat Pendidikan, 2023	10
Tabel 2.3	Realisasi APBD di Kota Payakumbuh, 2021–2023.....	12
Tabel 3.1	Rasio Ketergantungan di Kota Payakumbuh, 2020–2023.....	16
Tabel 3.2	Jumlah Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga (ART) di Kota Payakumbuh, 2019–2023	17
Tabel 4.1	Penduduk Usia Kerja di Kota Payakumbuh Berdasarkan Kegiatan Utama, 2023.....	21
Tabel 4.2	TPAK Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh 2021–2023	21
Tabel 4.3	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Kota Payakumbuh, 2021–2023	22
Tabel 4.4	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Payakumbuh, 2021–2023	22
Tabel 5.1	Indikator Pendidikan di Kota Payakumbuh, 2021–2023	25
Tabel 5.2	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Kota Payakumbuh, 2022 dan 2023	25
Tabel 5.3	Jumlah SD/ sederajat di Kota Payakumbuh, 2022 dan 2023	26
Tabel 5.4	Jumlah SMP/ Sederajat di Kota Payakumbuh, 2022 dan 2023.....	27
Tabel 5.5	Jumlah SMA/ Sederajat di Kota Payakumbuh, 2022 dan 2023	28
Tabel 5.6	Jumlah Pengajar, Mahasiswa dan Lokal Pada Akademi/ Perguruan Tinggi Kota Payakumbuh, 2023	29
Tabel 5.7	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke atas Menurut Kemampuan Baca Tulis di Kota Payakumbuh, 2022 dan 2023.....	29
Tabel 6.1	Banyaknya Tempat Pelayanan Kesehatan menurut Pengelola di Kota Payakumbuh, 2023.....	33
Tabel 6.2	Sarana Pelayanan Lain menurut Pengelola di Kota Payakumbuh, 2023	33
Tabel 6.3	Persentase Balita Pernah diberi ASI di Kota Payakumbuh 2021–2023.....	34
Tabel 6.4	Pencapaian Akseptor KB Baru dan Jumlah Akseptor KB di Kota Payakumbuh, 2021–2023.....	35
Tabel 6.5	Persentase Akseptor KB Menurut Alat atau Cara KB yang digunakan di Kota Payakumbuh, 2022–2023	35
Tabel 6.6	Angka Harapan Hidup Kota Payakumbuh 2021–2023 dan Sumatera Barat 2023	36

Tabel 7.1	Persentase Jenis Penerangan di Kota Payakumbuh 2022–2023.....	40
Tabel 7.2	PersentaseRumahtanggaMenurutSumberAirMinumdiKotaPayakumbuh 2022–2023.....	40
Tabel 8.1	Variabel Pokok IPM Di Kota Payakumbuh, 2021–2023.....	43
Tabel 9.1	Luas Lahan berdasarkan Penggunaan (ha) Kota Payakumbuh, 2023.....	47
Tabel 9.2	Statistik Tanaman Pangan Kota Payakumbuh, 2022–2023.....	47
Tabel 9.3	Komoditi Perkebunan di Kota Payakumbuh, 2021-2023.....	49
Tabel 9.4	Populasi Ternak dan Unggas di Kota Payakumbuh (ekor), 2021–2023.....	50
Tabel 11.1	Jumlah Kendaraan Bermotor yang dibayarkan pajaknya di Kota Paya- kumbuh, 2022–2023.....	59
Tabel 11.2	Statistik Kecelakaan Lalu lintas Kota Payakumbuh, 2021–2023.....	60
Tabel 12.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita/Bula- nan di Kota Payakumbuh, 2021–2023.....	65
Tabel 13.1	Distribusi Persentase PDRB Kota Payakumbuh 2021–2023.....	69
Tabel 13.2	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Payakumbuh (persen) 2021–2023.....	71
Tabel 13.3	PDRB Perkapita 2021–2023.....	72
Tabel 14.1	Perbandingan PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, PDRB Perkapita dan Per- anan PDRB Kab/Kota terhadap PDRB Propinsi Sumatera Barat, 2023.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Peta Payakumbuh..... 3
Gambar 1.2	Persentase Penggunaan Lahan di Kota Payakumbuh, 2023..... 5
Gambar 2.1	Logo Kota Payakumbuh 9
Gambar 2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin Kota Payakumbuh, 2022-2023..... 10
Gambar 2.3	Pemilu 11
Gambar 2.4	Pendapatan Daerah Kota Payakumbuh, 2021–2023 12
Gambar 3.1	Jumlah Penduduk Kota Payakumbuh, 2023 15
Gambar 3.2	Kepadatan Penduduk di Kota Payakumbuh, 2024 15
Gambar 3.3	Laju pertumbuhan Penduduk di Kota Payakumbuh, 2020–2024..... 16
Gambar 3.4	Rasio Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2020–2024 17
Gambar 5.1	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Kota Payakumbuh, 2022–2023..... 26
Gambar 5.2	Rasio Murid SD dengan Guru dan Daya Tampung Kelas di Kota Payakumbuh, 2023..... 27
Gambar 5.3	Rasio Murid SMA dengan Guru dan Daya Tampung Kelas di Kota Payakumbuh, 2023..... 28
Gambar 6.1	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran di Kota Payakumbuh, 2023... 34
Gambar 6.2	Kejadian Kematian Ibu Melahirkan Kota Payakumbuh 2021–2023 36
Gambar 7.1	Komposisi Luas Lantai Perkapita 2023..... 39
Gambar 8.1	Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Payakumbuh, 2021–2023..... 43
Gambar 9.1	Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Payakumbuh (kwt/ha), 2021–2023 .. 48
Gambar 9.2	Produksi Daging/Telur di Kota Payakumbuh (ton), 2021–2023..... 50
Gambar 9.3	Luas dan Produksi Ikan di Perairan Umum, 2021–2023..... 51
Gambar 9.4	Luas dan Produksi Budidaya Ikan Rakyat, 2021–2023..... 51
Gambar 10.1	Persentase Pelanggan Listrik Kota Payakumbuh, 2023 55
Gambar 10.2	Pelanggan Perusahaan Air Minum Kota Payakumbuh, 2023 55
Gambar 11.1	Persentase Kondisi Permukaan Jalan di Kota Payakumbuh (persen), 2023 61
Gambar 11.2	Banyaknya Surat yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos Indonesia, 2023..... 62
Gambar 11.3	Banyaknya Wesel Pos Westron yang Dibayarkan Melalui Kantor Pos Indonesia Payakumbuh (juta), 2022–2023 62
Gambar 12.1	Perbandingan Persentase Pengeluaran Rata-Rata Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Di Kota Payakumbuh, 2022–2023 65
Gambar 12.2	Gini Ratio Kota Payakumbuh 2020–2023..... 66
Gambar 14.1	Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota di Sumatera Barat, 2023 75
Gambar 14.2	Peranan PDRB Kabupaten/Kota terhadap PDRB Sumatera Barat, 2023 77
Gambar 14.3	IPM Kabupaten/Kota Se Sumatera Barat, 2023..... 79

BAB

1

Geografi dan Iklim

Kota Payakumbuh terletak antara $0^{\circ}10'$ - $0^{\circ}17'$ Lintang Selatan dan antara $100^{\circ}35'$ - $100^{\circ}45'$ Bujur Timur. Kecamatan Payakumbuh Barat, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kecamatan Lamposi Tigo Nagori

**Nama Bukit yang ada
Di Kota Payakumbuh, 2023**



Bukit Palano



Bukit Tinjauan



Bukit Sidoang



Bukit Gadang



Bukit Panjang



Bukit Gato Sasahan



Bukit Labiah



Bukit Kubang Gajah



Bukit Gawung

Kota Payakumbuh merupakan salah satu dari 7 Kota di Propinsi Sumatera Barat secara geografi terletak pada posisi 00° 10' sampai dengan 00° 17' LS dan 100° 35' sampai dengan 100° 45' BT. Posisinya di tengah-tengah Kabupaten Lima Puluh Kota. Sehingga seluruh bagian luar kota berbatasan dengan Kabupaten Lima Puluh Kota. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Harau dan Kecamatan Payakumbuh. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Luak dan Kecamatan Situjuh Limo Nagari. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Payakumbuh dan Kecamatan Akabiluru. Serta sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Luak dan Kecamatan Harau.

Letak Kota Payakumbuh sangat strategis bila dilihat dari segi lalulintas angkutan darat antara Provinsi Sumatera Barat dengan Riau. Kota Payakumbuh merupakan pintu gerbang masuk dari arah Pekanbaru menuju kota-kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Jarak kota Payakumbuh ke Kota Pekanbaru 188 km dan dapat ditempuh selama ± 4,5 jam perjalanan dengan angkutan pribadi, sedangkan jarak ke Kota Padang sejauh 124 km, dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi selama ± 3 jam.



Gambar 1.1 Peta Payakumbuh

Tabel 1.1 Letak Geografis Kota Payakumbuh 2023

Uraian	Keterangan
(1)	(2)
Garis Lintang	00°10' - 00°17'LS
Luas Daerah	80,43 km ²
Ketinggian Dari Permukaan Laut	514 meter dpl
Suhu	18 - 29°C
Kelembaban	69% - 94%
Jumlah hari hujan	146
Rata-rata curah hujan	187,5
BATAS DAERAH	
Sebelah Barat	Kecamatan Harau dan Kecamatan Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota
Sebelah Selatan	Kecamatan Luak dan Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota
Sebelah Timur	Kecamatan Payakumbuh dan Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota
Sebelah Utara	Kecamatan Luak dan Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 1.2 Nama Bukit di Kota Payakumbuh, 2023

Nama Bukit	Terletak di Kecamatan
(1)	(2)
1. Bukit Palano	Payakumbuh Barat
2. Bukit Tinjauan	Payakumbuh Barat
3. Bukit Sidoang	Payakumbuh Barat
4. Bukit Gadang	Payakumbuh Barat
5. Bukit Panjang	Payakumbuh Barat
6. Bukit Gato Sasahan	Payakumbuh Barat
7. Bukit Labiah	Payakumbuh Barat
8. Bukit Kubang Gajah	Payakumbuh Selatan
9. Bukit Gawung	Payakumbuh Barat
10. Bukit Panjamuran	Payakumbuh Barat
11. Bukit Jirek	Payakumbuh Selatan
12. Bukit Sigumpal	Payakumbuh Selatan
13. Bukit Colak	Payakumbuh Selatan
14. Bukit Air Hangat	Payakumbuh Selatan
15. Bukit Sitabur	Payakumbuh Timur
16. Bukit Panjang	Payakumbuh Timur
17. Bukit Sirawit Hilang	Payakumbuh Timur
18. Bukit Sigadang	Payakumbuh Timur

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 1.3 Nama Sungai di Kota Payakumbuh, 2023

Nama Sungai	Panjang (Km)	Lebar (m)
(1)	(2)	(3)
1. Batang Agam	15,60	25
2. Batang Lampasi	11,60	20
3. Batang Sinama	4,50	15
4. Batang Pulau	11,40	5
5. Sungai Talang	5,00	5
6. Batang Sikali	10,00	6
7. Sungai Baih	5,00	6
8. Tembok Jua	6,30	4

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Kota Payakumbuh tercatat memiliki luas wilayah $\pm 80,43$ km² atau setara dengan 0,19 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat. Keadaan Topografi Kota Payakumbuh bervariasi antara dataran dan perbukitan dengan ketinggian 514 meter di atas permukaan laut.

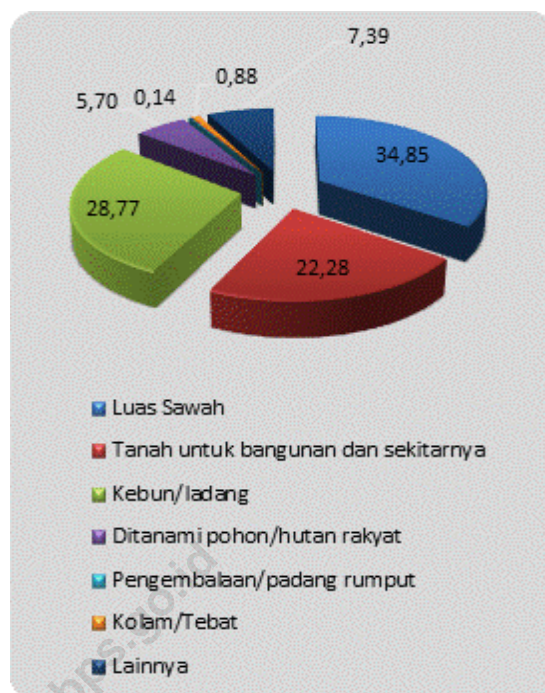
Perbukitan di Kota Payakumbuh tersebar di Kecamatan Payakumbuh Barat, Kecamatan Payakumbuh Selatan, dan Kec. Payakumbuh Timur. Sebagian besar bukit berlokasi di kecamatan Payakumbuh Barat, yaitu sebanyak 9 bukit, di Kecamatan Payakumbuh Selatan sebanyak 5 bukit, dan Kecamatan Payakumbuh Timur sebanyak 4 bukit.

Banyak sungai yang melalui Kota Payakumbuh. Tiga diantaranya yang merupakan sungai terpanjang yaitu Batang Agam dengan panjang 15,60 km, Batang Lampasi dengan panjang 11,60 km dan Batang Pulau dengan panjang 11,40 km. Batang Agam melalui beberapa kelurahan di Kota Payakumbuh yaitu Balai Panjang, Pakan Sinayan, Bulakan Balai Kandi, Tanjung Gadang, Balai Nan Duo, dan Parik Rantang. Sedangkan Batang Lampasi melalui Kelurahan Koto Panjang, Sungai Durian, Payonibung, Talawi, Balai Betung, dan Tanjung Anau.

Tahukah Anda?

Kota Payakumbuh memiliki luas wilayah $\pm 80,43$ Km² atau setara dengan 0,19 persen luas Provinsi Sumatera Barat.

Sebagian besar lahan di Kota Payakumbuh digunakan untuk lahan sawah, luasnya mencapai 2.733,00 Ha atau 34,85 persen dari luas tanah di Kota Payakumbuh. Penggunaan lahan untuk kebun/ladang menempati nomor dua terbesar yaitu seluas 2.314,00 Ha atau 28,77 persen. Selanjutnya digunakan untuk bangunan dan sekitarnya seluas 1.861,71 Ha atau 22,28 persen. Luas lahan di Kota Payakumbuh hanya sebahagian kecil yang digunakan hutan rakyat dan lahan pengembalaan/ padang rumput yaitu masing-masing 458,30 Ha (5,70 persen); dan 11,00 Ha (0,14 persen). Sedangkan tanah yang dipergunakan selain diatas seluas 594,00 Ha atau 7,39 persen.



Gambar 1.2 Persentase Penggunaan Lahan di Kota Payakumbuh, 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Sebagian besar tanah di Kota Payakumbuh merupakan lahan pertanian yaitu seluas 5.045,54 Ha. Luas lahan sawah sebesar 2.719,04 Ha dan bukan sawah seluas 2.326,50 Ha. Jika dirinci menurut kecamatan, jumlah tanah sawah dan bukan sawah di Kecamatan Payakumbuh Barat sebesar 410,63 Ha dan 570,3 Ha, di kecamatan Payakumbuh Timur sebesar 845 Ha dan 774,3 Ha, di kecamatan Payakumbuh Utara 711 Ha dan 193,3 Ha, di kecamatan Payakumbuh Selatan 395 Ha dan 492,3 Ha, dan di kecamatan Lamposi Tigo Nagori sebesar 357,41 Ha dan 296,3 Ha.

Tabel 1.4 Luas Tanah Sawah dan Bukan Sawah dirinci per Kecamatan di Kota Payakumbuh, 2023

Kecamatan	Luas lahan pertanian (Ha)	
	Sawah	Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)
1. Payakumbuh Barat	410,63	570,30
2. Payakumbuh Timur	845,00	774,30
3. Payakumbuh Utara	711,00	193,30
4. Payakumbuh Selatan	395,00	492,30
5. Lamposi Tigo Nagori	357,41	296,30
Jumlah	2.719,04	2.326,50

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Seperti wilayah Indonesia lainnya, suhu udara di Kota Payakumbuh dipengaruhi oleh curah hujan dan kelembaban udara yang cukup tinggi.

BAB

2

PEMERINTAHAN

Lingkup Pemerintah Kota Payakumbuh

2023

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut
Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin
di Kota Payakumbuh ,2023













2.624

orang

PNS

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Payakumbuh ,2023

Sampai dengan SD	 	11
SMP/Sederajat	 	9
SMA/Sederajat	 	250
D1-D4	 	576
Sarjana & Pasca sarjana	 	1.778

Wilayah Administrasi

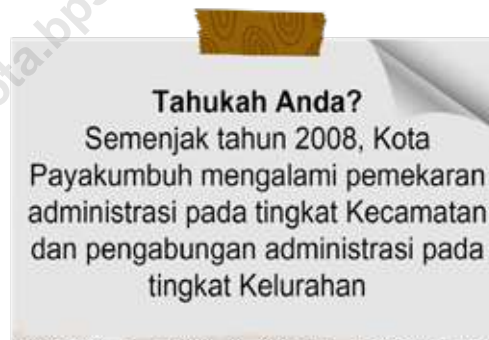
Sejak dicanangkannya UU No. 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah, wilayah kerja administrasi pemerintah terus mengalami perubahan baik tingkat propinsi, kabupaten/kota, kecamatan maupun kelurahan.

Berdasarkan Perda No. 12 dan 13 Tahun 2008 jumlah wilayah administrasi tingkat kecamatan di Kota Payakumbuh mengalami perubahan dari 3 kecamatan menjadi 5 kecamatan atau terjadi penambahan 2 kecamatan baru, yaitu Kecamatan Payakumbuh Selatan dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori. Kecamatan Payakumbuh Selatan merupakan pemekaran dari Kecamatan Payakumbuh Barat, sedangkan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori merupakan pemekaran dari Kecamatan Payakumbuh Utara.

Jumlah wilayah administrasi tingkat kelurahan juga mengalami perubahan, semula 76 kelurahan menjadi 47 kelurahan.



Gambar 2.1 Logo Kota Payakumbuh



Tabel 2.1 Jumlah PNS Di Lingkungan Pemerintahan Kota Payakumbuh, 2021–2023

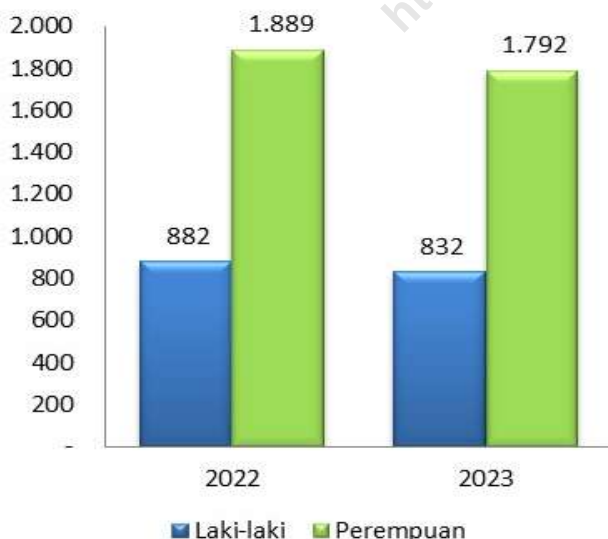
Uraian	Pegawai Negeri Sipil
(1)	(2)
2021	2.886
2022	2.771
2023	2.624

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 2.2 Jumlah PNS Pemko Payakumbuh menurut tingkat Pendidikan, 2023

Tingkat Pendidikan	Pegawai Negeri Sipil
(1)	(2)
Sampai dengan SD	11
SMP/Sederajat	9
SMA/Sederajat	250
Diploma I, II/Akta I, II	20
Diploma III/Sarjana Muda	450
Diploma IV	106
Tingkat Sarjana	1.500
Pasca Sarjana/Doktor/Ph.D	278

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin Kota Payakumbuh, 2022–2023

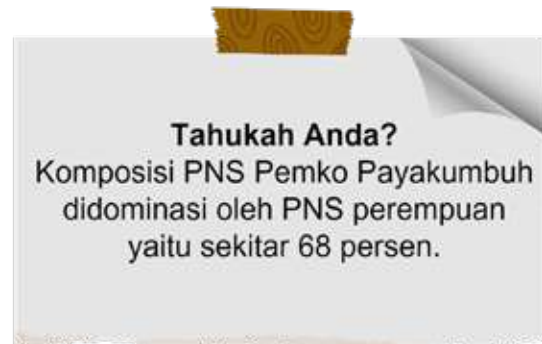
Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Pegawai Negeri sipil

Pada tahun 2023 jumlah PNS di Kota Payakumbuh berjumlah 2.624 orang mengalami penurunan sebanyak 147 orang dari 2.771 orang pada tahun 2022.

Jika dipilah menurut jenis kelamin, PNS di lingkungan Pemko Payakumbuh yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. PNS perempuan berjumlah 1.792 orang (68%) sementara PNS laki-laki berjumlah 832 orang (32%).

Tahun 2023 lebih dari separuh yaitu sebesar 67,75 persen PNS Pemko Payakumbuh memiliki ijazah S1 atau di atasnya. Diikuti PNS yang memiliki lulusan akademi sebanyak 17,91 persen, dan yang memiliki ijazah SMA/ sederajat sebanyak 9,52 persen. Sekitar 0,76 persen, di lingkungan Pemko Payakumbuh berpendidikan SMP kebawah.



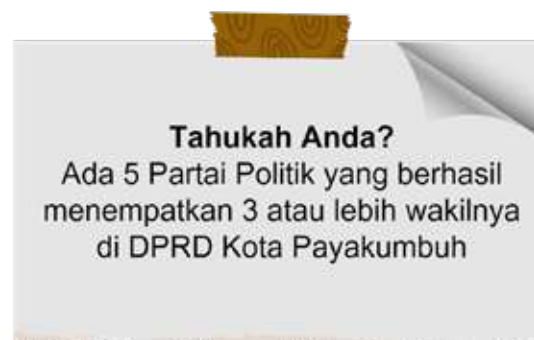
Pemililihan Umum

Pemilu Umum terakhir dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu pemilihan legislatif dan pemilihan presiden dan wakil presiden. Pemilihan legislatif diikuti oleh 15 partai politik. Persaingan yang ketat berhasil menyaring 88.849 pemilih untuk ikut ambil bagian. Jumlah TPS (tempat pemungutan suara) yang dipakai sebanyak 341 buah. Hasil pemilu legislatif menghantarkan 10 partai yang berhasil mendapatkan kursi di DPRD Kota Payakumbuh.

Beberapa partai tidak berhasil menempatkan wakilnya pada Kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/DPRD pada pemilihan legislatif 2019 yang lalu. Hasil Penghitungan suara memperlihatkan bahwa Partai Keadilan Sejahtera memperoleh suara terbanyak dan berhasil menempatkan 5 orang wakilnya di kursi anggota DPRD. Terdapat 5 Partai Politik yang berhasil memiliki 3 atau lebih wakilnya di DPRD Kota Payakumbuh yaitu PKS, Gerindra, Demokrat, Golkar dan PPP. Hasil pemilihan presiden menempatkan pasangan Prabowo-Sandi sebagai pemenang dengan 64.408 suara atau 87 persen.



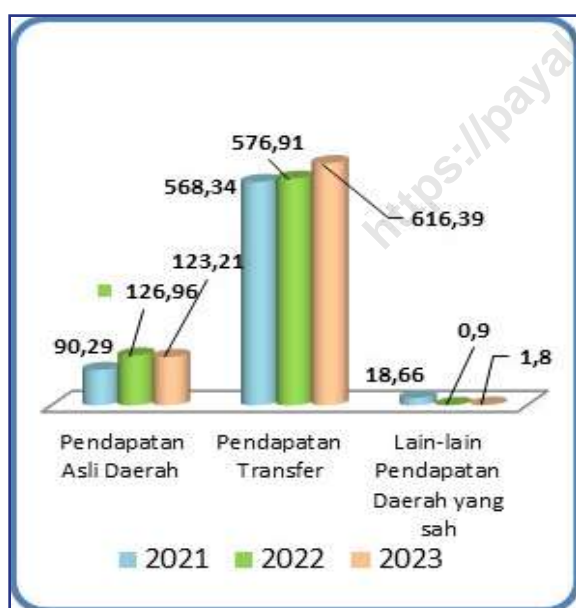
Gambar 2.3 Pemilu



Tabel 2.3 Realisasi APBD di Kota Payakumbuh, 2021–2023

Uraian (milyar Rp)	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan Daerah	677,29	704,77	741,40
Pendapatan Asli Daerah	90,29	126,96	123,21
Pendapatan Transfer	568,34	576,91	616,39
Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	18,66	0,90	1,80
Belanja Daerah	677,73	695,91	733,31
Belanja Operasi	567,60	577,36	649,29
Belanja Modal	110,13	118,55	83,82
Belanja Tak Terduga	0,00	0,00	0,20

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Gambar 2.4 Pendapatan Daerah Kota Payakumbuh, 2021–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah. Realisasi pendapatan pemerintah Kota Payakumbuh pada tahun 2023 sebesar 741,40 milyar rupiah. Sumber terbesar berasal dari pendapatan transfer sebesar 616,39 milyar rupiah diikuti oleh pendapatan asli daerah sebesar 123,21 milyar rupiah, serta lain-lain pendapatan yang sah sebesar 1,80 milyar rupiah. Realisasi pendapatan daerah Kota Payakumbuh tahun 2023 naik sebesar 36,63 milyar dibandingkan realisasi pendapatan daerah tahun 2022. Salah satu faktor penyebab naiknya realisasi pendapatan ini adalah meningkatnya pendapatan daerah yang berasal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terealisasi dengan maksimal sehingga target yang ditetapkan berjalan optimal.

Realisasi belanja daerah Kota Payakumbuh tahun 2023 adalah sebesar 733,31 milyar rupiah yang dirinci menjadi Operasional sebesar 649,29 milyar, belanja Modal sebesar 83,82 milyar rupiah dan belanja tak terduga 0,20 milyar rupiah. Realisasi belanja daerah tahun 2023 juga naik dibandingkan realisasi belanja tahun sebelumnya.

Beberapa faktor penyebab naik belanja daerah, diantaranya adalah meningkatnya belanja pegawai, belanja hibah kepada pemerintah pusat, belanja hibah dana BOS, dan belanja bantuan sosial.

BAB

3

PENDUDUK



Tahun 2024 jumlah penduduk Kota Payakumbuh sebanyak **146.730 jiwa.**

Tahukah anda? Bahwa pada tahun 2024, kepadatan penduduk di Kota Payakumbuh mencapai 1.825 jiwa per km²



Rasio jenis kelamin di Kota Payakumbuh Tahun 2024 ialah sebesar

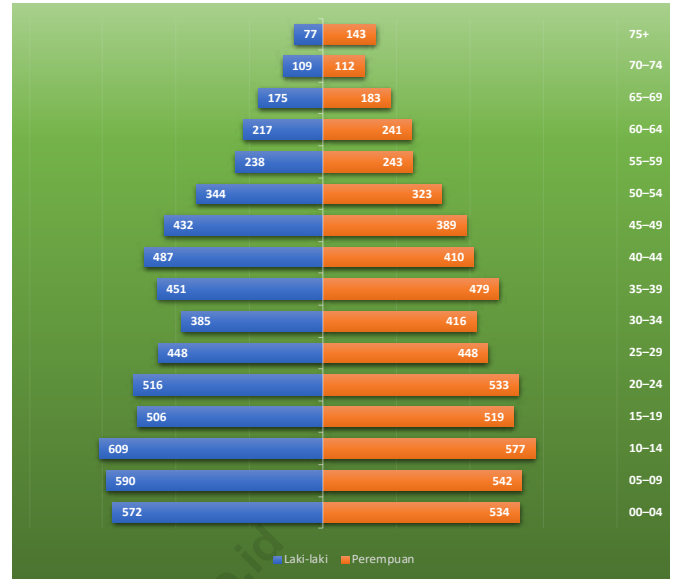
Sex ratio **101,08**

Artinya, setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 101 penduduk laki-laki di Kota Payakumbuh Tahun 2024



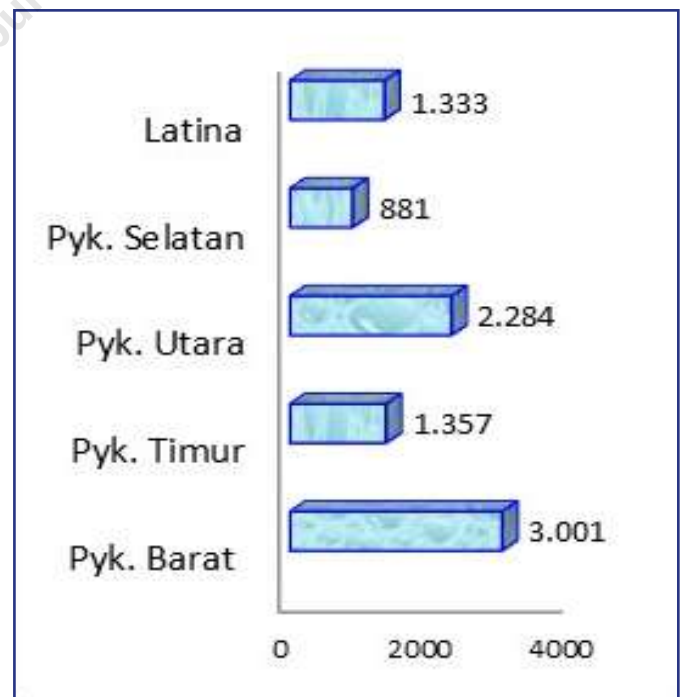
Penduduk merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Jumlah penduduk suatu daerah sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Tahun 2024 jumlah penduduk Kota Payakumbuh sebanyak 146.730 jiwa. Selama periode 2022–2024, kepadatan penduduk Kota Payakumbuh mengalami peningkatan dari 1.782 jiwa/km² tahun 2022 menjadi 1.801 jiwa/km² tahun 2023 dan meningkat Kembali menjadi 1.825 jiwa/km² tahun 2024.

Dapat dikatakan secara rata-rata terjadi peningkatan kepadatan penduduk sebesar 1 hingga 2 persen setiap tahunnya. Kepadatan penduduk menjelaskan bahwa dengan luas wilayah sekitar 80,43 Km², setiap 1 km² ditempati 1.825 jiwa pada tahun 2024 dari 5 kecamatan yang ada di Kota Payakumbuh, Kecamatan Payakumbuh Barat merupakan kecamatan yang terpadat penduduknya yaitu 3.001 jiwa/km². Sedangkan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Payakumbuh Selatan yaitu 881 jiwa/Km².



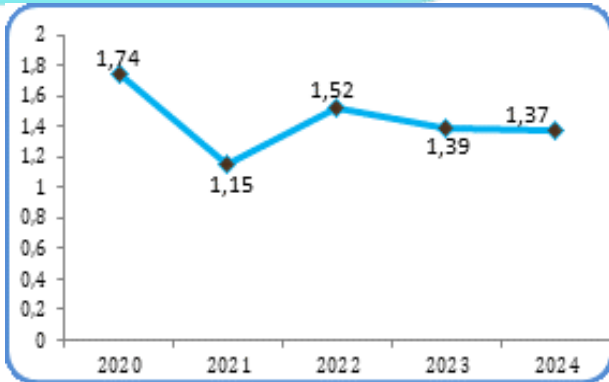
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Kota Payakumbuh, 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Gambar 3.2 Kepadatan Penduduk di Kota Payakumbuh, 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Gambar 3.3 Laju pertumbuhan Penduduk di Kota Payakumbuh, 2020–2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 3.1. Rasio Ketergantungan di Kota Payakumbuh, 2020–2023

Uraian	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasio Ketergantungan				
RK Muda	38,88	38,26	37,67	37,46
RK Tua	9,43	9,82	10,21	10,46
Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur				
0-14	28,81	25,84	25,47	25,33
15-64	65,06	67,53	67,62	67,60
>65	6,13	6,63	6,91	7,07

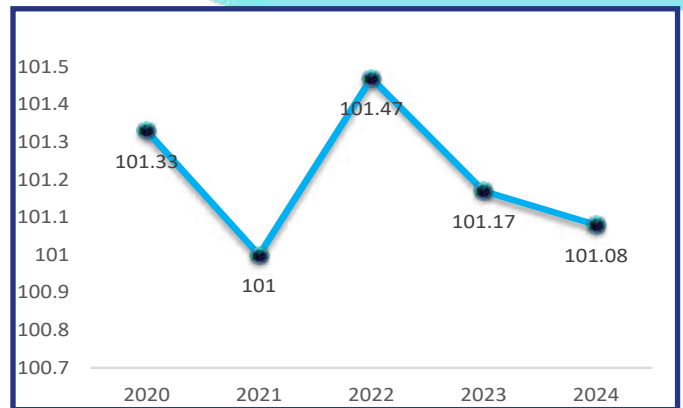
Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Jumlah penduduk selalu cenderung bertambah, sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka akan menimbulkan permasalahan baru. Laju pertumbuhan penduduk Kota Payakumbuh berfluktuasi dari 1,74 tahun 2020 turun menjadi 1,15 persen tahun 2021 dan tahun 2022 naik menjadi 1,52 persen. Secara berturut-turut tahun 2023 dan 2024 turun menjadi 1,39 dan 1,37. Adapun jumlah penduduk Kota Payakumbuh menjadi 146.730 jiwa tahun 2024.

Rasio ketergantungan adalah Indikator kependudukan lainnya yang dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara/daerah. Rasio ketergantungan mengindikasikan beban penduduk usia produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif. Pada tahun 2023 rasio ketergantungan penduduk Kota Payakumbuh mencapai 48. Artinya setiap 100 orang yang usia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 48 orang usia yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Rasio jenis kelamin (*Sex Ratio*) adalah perbandingan antar jumlah penduduk pria dengan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Jika rasio jenis kelamin kurang dari 100 maka mengindikasikan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2024 *sex ratio* penduduk Kota Payakumbuh diatas angka 100 yaitu 101,08 persen. Dapat diinterpretasikan bahwa setiap 100 orang perempuan terdapat 101 orang laki-laki.

Jumlah rumah tangga di Kota Payakumbuh sebanyak 34.844 rumah tangga pada tahun 2023, naik dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 34.323 rumah tangga. Selama kurun waktu 2019–2023 jumlah rata-rata anggota rumah tangga di Kota Paya-kumbuh berkisar 4 orang hingga 5 orang.



Gambar 3.4 Rasio Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2020–2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 3.2. Jumlah Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga (ART) di Kota Payakumbuh, 2019–2023

Tahun	Jumlah Rata	Jumlah Penduduk	Rata-rata ART
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	32 445	135,73	4,18
2020	33 292	139,58	4,19
2021	33 804	141,18	4,18
2022	34 323	143,33	4,18
2023	34 844	144,83	4,16

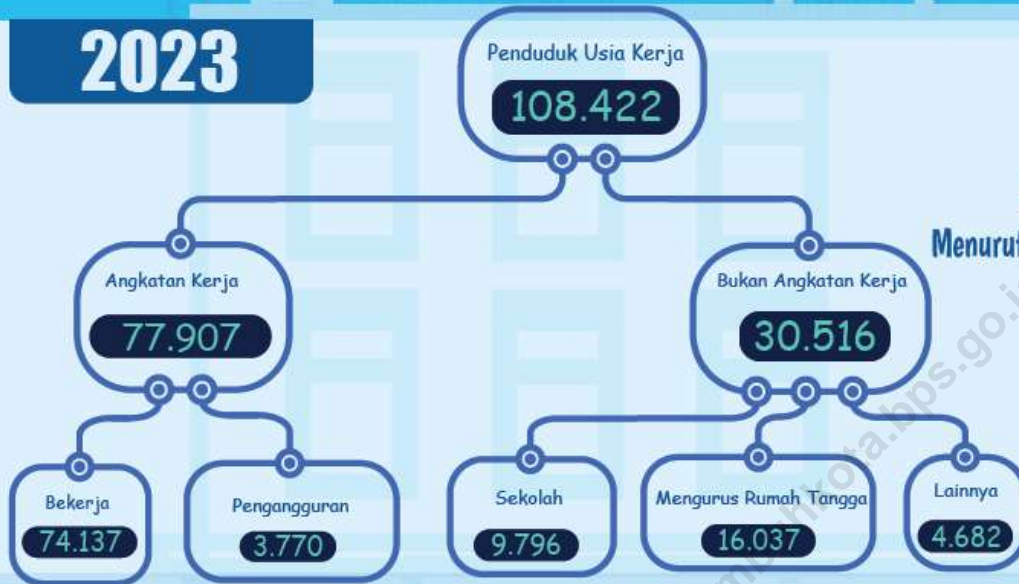
Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

BAB 4

KETENAGAKERJAAN

2023



Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Kota Payakumbuh, 2023



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK di Kota Payakumbuh mengalami kenaikan yaitu 70,49 persen (2022), menjadi 71,86 persen (2023).

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Pada tahun 2023 angka kesempatan kerja sebesar 95,16 persen.

Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang turut menentukan tumbuh kembangnya perekonomian masyarakat. Pada tahun 2023 penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kota Payakumbuh tercatat 108.422 jiwa di antaranya 77.907 jiwa tergolong angkatan kerja sisanya 30.515 jiwa termasuk bukan angkatan kerja.

Angkatan kerja dapat diklasifikasikan menjadi penduduk yang bekerja/ employed dan penduduk yang mencari kerja/ pengangguran/ unemployed. Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga dan yang melakukan kegiatan lainnya.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari seluruh penduduk angkatan kerja, sebanyak 95,16 persen dikategorikan bekerja dan 4,84 persen yang menganggur/ mencari kerja. Sementara penduduk yang bukan angkatan kerja sebagian besar mengurus rumah tangga (52,56%), sekolah (32,11%), dan memiliki kegiatan lainnya (15,35%).

Indikator ketenagakerjaan lainnya yang dapat menggambarkan tingkat/stok tenaga kerja adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Semakin tinggi TPAK, semakin tinggi pula stok tenaga kerja yang berperan aktif secara ekonomi.

Tabel 4.1 Penduduk Usia Kerja di Kota Payakumbuh Berdasarkan Kegiatan Utama, 2023

Jenis Kegiatan	Jiwa
(1)	(2)
Angkatan Kerja	77.907
Bekerja	74.137
Mencari Kerja/Pengangguran	3.770
Bukan Angkatan Kerja	30.515
Sekolah	9.796
Mengurus Rumah Tangga	16.037
Lainnya	4.682

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 4.2 TPAK Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh Tahun 2021–2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK	71,73	70,49	71,86
Laki-laki	81,71	82,02	81,71
Perempuan	61,96	59,25	62,03

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Selama kurun waktu 2022–2023 TPAK di Kota Payakumbuh mengalami kenaikan yaitu 70,49 persen (2022), menjadi 71,86 persen (2023).

Tabel 4.3 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Kota Payakumbuh, 2021–2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja (orang)	69.498	70.127	74.137
Angkatan Kerja (orang)	74.303	73.939	77.907
TKK (%)	93,54	94,85	95,16

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 4.4 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Payakumbuh, 2021–2023

Lapangan Usaha	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	10,22	12,85	14,71
Manufaktur	20,74	20,62	19,49
Jasa	69,09	66,53	65,81

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, TPAK perempuan tahun 2023 tercatat 62,03 persen masih lebih rendah dibandingkan TPAK laki-laki yang mencapai 81,71 persen.

Indikator yang menunjukkan kemungkinan pekerjaan yang tersedia untuk tahun depan adalah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Semakin tinggi TKK semakin besar kemungkinan pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Di Kota Payakumbuh angka kesempatan kerja ini terlihat mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 angka kesempatan kerja sebesar 95,16 persen.

Pada tahun 2023, penduduk Kota Payakumbuh sebagian besar bekerja di sektor Jasa yaitu sebesar 65,81 persen diikuti sektor Industri/manufaktur sebesar 19,49 persen dan sisanya disektor Pertanian sebesar 14,71 persen.

BAB 5

PENDIDIKAN



Rata-Rata Lama Sekolah
di Kota Payakumbuh, 2023

10,88



Data Pendidikan di Kota Payakumbuh, 2023

Taman Kanak-Kanak
& Raudatul Afthal



Sekolah Dasar
& Madrasah Ibtidaiyah



Sekolah Menengah Pertama
& Madrasah Tsanawiyah



Sekolah Menengah Atas,
Sekolah Menengah Kejuruan,
& Madrasah Aliyah



Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, dan kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikannya.

Indikator rata-rata lama sekolah di definisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Rata-rata lama sekolah penduduk Kota Payakumbuh pada tahun 2023 adalah 10,88 artinya rata-rata penduduk Kota Payakumbuh bersekolah hingga kelas satu SMA atau putus sekolah dikelas dua SMA.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan yang telah ditamatkan pada tahun 2023, sekitar 39,21 persen penduduk Kota Payakumbuh yang berumur 15 tahun ke atas telah menamatkan pendidikan SMA/SMK/MA. Selanjutnya berturut-turut penduduk yang menamatkan pendidikan SD sederajat, SMP sederajat, DI/DII/DIII dan perguruan tinggi adalah 16,30 persen; 16,30 persen; 4,32 persen dan 14,82 persen. Adapun yang tidak punya ijazah adalah sebesar 7 persen

Tabel 5.1 Indikator Pendidikan di Kota Payakumbuh, 2021–2023

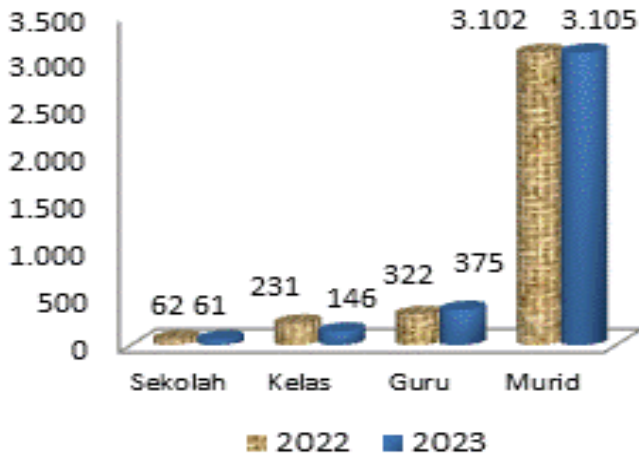
Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata Lama Sekolah	10,81	10,82	10,88
Angka Partisipasi Sekolah			
12-Jul	99,97	98,41	99,43
13-15	97,98	98,61	98,24
16-18	88,78	93,73	94,30
Harapan Lama Sekolah	14,27	14,29	14,30

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 5.2 Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Kota Payakumbuh, 2022–2023

Tingkat Pendidikan	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Tidak Punya Ijazah	7,68	7,00
SD Sederajat	17,20	16,30
SMP Sederajat	19,38	18,18
SMA Sederajat	39,09	39,21
D1 s/d D3	3,17	4,32
Profesi	0,08	0,18
D4 s/d S3	13,40	14,82
Total	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statkesra Prov Sumbar, 2024



Gambar 5.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas TK di Kota Payakumbuh, 2022–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Jumlah TK di Kota Payakumbuh berkurang 1 unit tahun 2023 menjadi 61 unit. Jumlah murid naik dari 3.102 orang pada tahun 2022 menjadi 3.105 orang pada tahun 2023. Demikian juga jumlah guru bertambah dari 322 orang pada tahun 2022 menjadi 375 orang tahun 2023.

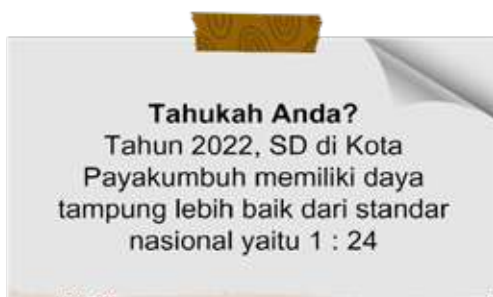
Pada tingkat SD/ sederajat jumlah sekolah masih sama dengan tahun sebelumnya sebanyak 86 unit pada tahun 2023. Adapun jumlah guru berkurang pada tahun 2023 menjadi 1.092 orang.

Sementara itu jumlah kelas juga berkurang dari 751 kelas menjadi 609 kelas dengan rombongan belajar dari 749 menjadi 216 rombongan belajar. Sisi lain, jumlah murid berkurang menjadi 15.538 orang dari 16.777 orang pada tahun 2022.

Tabel 5.3 Jumlah SD/ sederajat di Kota Payakumbuh, 2022–2023

Tahun	Sekolah	Kelas	Guru	Murid	Rombel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2022	86	751	1.130	16.777	749
2023	86	609	1.092	15.538	216

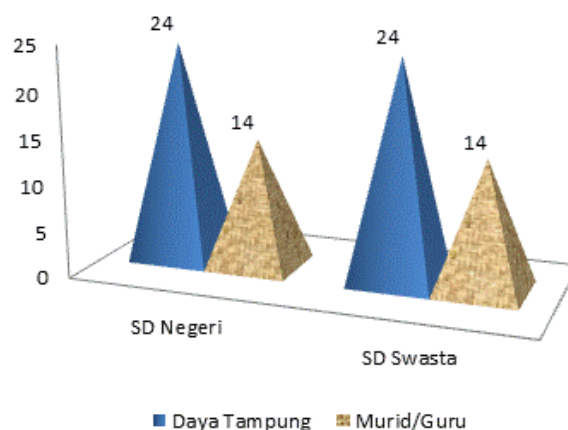
Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 47 Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah pada pasal 8 ayat 2 menyatakan bahwa secara Nasional daya tampung kelas terhadap banyaknya murid SD 1 kelas sebesar 28 murid. Dibandingkan dengan standar tersebut, pada tahun 2023 Kota Payakumbuh lebih baik karena perbandingan mencapai 1 kelas untuk 24 murid, dengan rasio murid terhadap guru 1 guru untuk 14 murid.

Untuk jenjang SMP/ sederajat, tercatat jumlah sekolah sebanyak 26 unit pada tahun 2023 dan ini sama dengan tahun sebelumnya. Dibandingkan tahun 2022, jumlah kelas bertambah dari 413 kelas menjadi 416 kelas tahun 2023, sedangkan jumlah guru SMP sebanyak 741 orang, dengan jumlah murid 11.230 orang dan 376 rombel.

Dilihat dari daya tampung sekolah SMP/ sederajat terhadap murid di Kota Payakumbuh perbandingannya adalah 1 kelas untuk 29 murid.



Gambar 5.2 Rasio Murid SD dengan Guru dan Daya Tampung Kelas di Kota Payakumbuh, 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 5.4 Jumlah SMP/ Sederajat di Kota Payakumbuh, 2022–2023

Tahun	Sekolah	Kelas	Guru	Murid	Rombel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2022	26	413	765	11.304	380
2023	26	416	741	11.230	376

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 5.5 Jumlah SMA/Sederajat di Kota Payakumbuh, 2022–2023

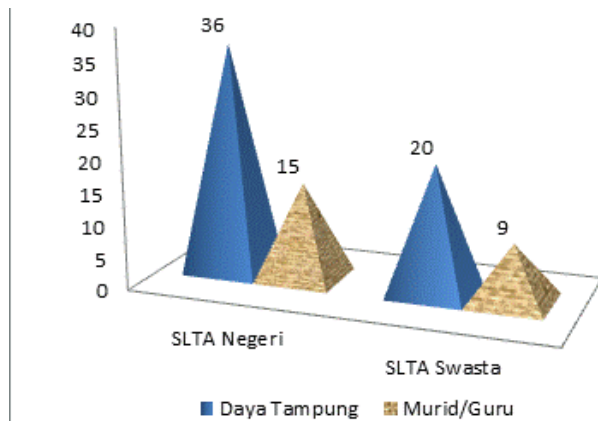
Tahun	Sekolah	Kelas	Guru	Murid	Rombel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2022	25	461	1.183	14.764	497
2023	26	482	1.190	16.413	504

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Jumlah sekolah pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA di Kota Payakumbuh tahun 2023 bertambah 1 unit menjadi sebanyak 26 unit. Jumlah kelas juga bertambah dari 461 kelas menjadi 482 kelas. Dan disisi lain jumlah rombel juga mengalami peningkatan yaitu dari 497 rombel menjadi 504 rombel.

Jumlah guru tahun 2022 sebanyak 1.183 orang bertambah menjadi 1.190 orang tahun 2023. Demikian juga jumlah murid SMA/SMK/MA bertambah dari 14.764 orang pada tahun 2022 menjadi 16.413 orang pada tahun 2023.

Secara umum daya tampung ruang kelas untuk jenjang SMA di Kota Payakumbuh mendekati ideal yakni rata-rata mencapai 28 murid/kelas. Sedangkan rasio murid terhadap guru pada sekolah SMA 1 berbanding 12.



Gambar 5.3 Rasio Murid SMA dengan Guru dan Daya Tampung Kelas di Kota Payakumbuh, 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Jumlah perguruan tinggi yang ada di Kota Payakumbuh tahun 2023 berjumlah sebanyak 7 perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa tahun 2023 sebanyak 2.583 mahasiswa, dan jumlah dosen/lecturer sebanyak 231 orang.

Secara umum penduduk Kota Payakumbuh sudah memiliki kemampuan baca tulis yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari angka buta huruf Kota Payakumbuh untuk penduduk 15 tahun ke atas adalah 0,46 persen.

Tahukah Anda?
 Lebih dari 99 persen penduduk Kota Payakumbuh usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis

Tabel 5.6 Jumlah Pengajar, Mahasiswa dan Lokal Pada Akademi/Perguruan Tinggi Kota Payakumbuh, 2023

Uraian	Pengajar	Mahasiswa	Lokal
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Tinggi Swasta	133	1.388	47
Universitas Negeri/ Swasta	98	1.195	27
Total	231	2.583	74

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 5.7 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke atas Menurut Kemampuan Baca Tulis di Kota Payakumbuh, 2022–2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Dapat Baca Tulis	99,90	99,54
Tidak Dapat Baca Tulis	0,1	0,46
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Jumlah Sarana Kesehatan Kota Payakumbuh, 2023



Rumah Sakit Umum

1



Rumah Sakit Khusus

2



Apotek

59



Toko Obat

3

Sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka, 2024

Angka Harapan Hidup Kota Payakumbuh, 2023

Tahun 2023, Angka Harapan Hidup penduduk Kota Payakumbuh adalah mencapai 74,77 poin. Angka Harapan Hidup tersebut berada diatas Provinsi Sumatera Barat yaitu 74,14 poin.

Sumber : IPM Sumatra Barat, 2024

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat antara lain, tersedianya sarana/prasarana kesehatan masyarakat, keadaan lingkungan yang memadai dan mutu makanan yang dikonsumsi.

Banyaknya tempat pelayanan kesehatan menurut pengelola di Kota Payakumbuh tahun 2023 mempunyai komposisi Rumah Sakit Umum sebanyak 2 unit dan Rumah Sakit Khusus sebanyak 2 unit; Puskesmas Non Rawat Inap sebanyak 8 Unit; Puskesmas Pembantu sebanyak 23 unit; Apotek sebanyak 59 unit; Toko Obat sebanyak 3 unit; dan Posyandu sebanyak 165 unit.

Jumlah sarana pelayanan lain menurut pengelola di Kota Payakumbuh, praktek dokter perorangan dikelola swasta sebanyak 50 unit pada tahun 2023.

Tabel 6.1 Banyaknya Tempat Pelayanan Kesehatan menurut Pengelola di Kota Payakumbuh, 2023

Tempat Pelayanan	Pemerintah	Swasta/Yayasan
(1)	(2)	(3)
Rumah Sakit Umum	1	1
Rumah Sakit Khusus	-	2
Puskesmas Non Rawat Inap	8	-
Puskesmas Pembantu	23	-
Apotek	-	59
Toko Obat	-	3
Posyandu	165	-

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 6.2 Sarana Pelayanan Lain menurut Pengelola di Kota Payakumbuh, 2023

Tempat Pelayanan	Pemerintah	Swasta/Yayasan
(1)	(2)	(3)
Praktek Dokter Bersama	10	-
Praktek Dokter Perorangan	-	50
Bidan Praktek	-	21

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Gambar 6.1 Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran di Kota Payakumbuh, 2023

Sumber: Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Barat 2023

Tabel 6.3 Persentase Balita Pernah diberi ASI di Kota Payakumbuh Tahun 2021-2023

Tahun	Diberi ASI		Jumlah
	Pernah	Tidak Pernah	
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	96,50	3,50	100,00
2022	95,37	4,63	100,00
2023	96,03	3,97	100,00

Sumber: Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Barat 2023

Persentase Balita dengan penolong kelahiran bidan merupakan paling tinggi diantara penolong lainnya (dokter kandungan) yaitu 58,09 persen. Persentase Balita yang penolong kelahirannya dokter kandungan mencapai 39,79 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk dibidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

Pemberian ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan anak. Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Barat dari hasil SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) 2023 terlihat bahwa proporsi bayi yang pernah dilahirkan diberi ASI tahun 2023 tercatat lebih dari 95 persen. Ini menunjukkan bahwa kesadaran ibu akan pentingnya ASI semakin tinggi.

Persentase balita yang pernah diberi ASI di Kota Payakumbuh mengalami kenaikan dari 95,37 persen tahun 2022 menjadi 96,03 persen pada tahun 2023, sedangkan yang tidak diberi ASI sebesar 3,97 persen.

Keberhasilan dalam pelaksanaan program KB (Keluarga Berencana) dapat dilihat melalui pencapaian akseptor KB baru. Pada tahun 2023 pencapaian aseptor KB baru berjumlah 2.218 orang, terjadi kenaikan jika dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah sebanyak 1.498 orang. Namun demikian secara keseluruhan jumlah akseptor KB pada tahun 2023 turun dibandingkan tahun 2022, dimana pada tahun 2022 berjumlah 13.109 orang menjadi 10.093 orang pada tahun 2023.

Alat atau cara KB yang paling disukai oleh akseptor KB adalah suntikan. Tercatat sekitar 39,74 persen memilih suntikan, terbanyak kedua adalah IUD yaitu sebesar 19,30 persen. Selanjutnya berturut-turut kondom (14,25%), Pil (11,82%), implant (8,87%), dan MOW/P (6,03%)

Tabel 6.4 Pencapaian Akseptor KB Baru dan Jumlah Akseptor KB di Kota Payakumbuh, 2021–2023

Tahun	Akseptor KB Baru	Jumlah Akseptor KB
(1)	(2)	(3)
2021	1.663	13.048
2022	1.498	13.109
2023	2.218	10.093

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

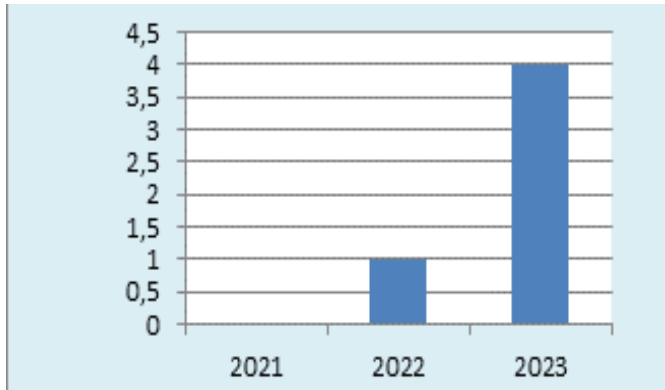
Tabel 6.5 Persentase Akseptor KB Menurut Alat atau Cara KB yang digunakan di Kota Payakumbuh, 2022–2023

Alat/Cara	2022	2023
(1)	(3)	(4)
IUD	17,94	19,30
MOW/P	5,57	6,03
Implant	10,36	8,87
Suntikan	35,20	39,74
Pil	17,56	11,82
Kondom	13,39	14,25
Total	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tahukah Anda?

Pada tahun 2023 Moda suntikan KB menjadi alat kontrasepsi KB paling banyak digunakan oleh peserta KB yaitu sekitar 39 persen dari total peserta KB.



Gambar 6.2 Kejadian Kematian Ibu Melahirkan Kota Payakumbuh Tahun 2021–2023

Sumber: Kota Payakumbuh dalam Angka, 2024

Tabel 6.6 Angka Harapan Hidup Kota Payakumbuh Tahun 2021–2023 dan Sumatera Barat 2023

Tahun	Angka Harapan Hidup
(1)	(2)
2020	73,74
2021	74,18
2022	74,48
2023	74,77
SUMBAR 2023	74,14

Sumber: Kota Payakumbuh Dalam Angka 2024

Kasus Kematian Ibu Melahirkan

Kesehatan ibu hamil harus tetap terjaga, pemeriksaan kehamilannya secara berkala harus terus dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mencegah sedini mungkin kelainan-kelainan di saat hamil sehingga kondisi badan ibu dalam masa kehamilan sampai nantinya proses persalinan dan menyusui dapat tetap terjaga.

Pada tahun 2023 terdapat sebanyak 4 orang kematian Ibu Melahirkan.

Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup adalah indikator untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah disuatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi, dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan. Tahun 2023, Angka Harapan Hidup penduduk Kota Payakumbuh adalah mencapai 74,77 dari 74,48 pada tahun 2022. Angka Harapan Hidup tersebut berada diatas Provinsi Sumatera Barat mencapai 74,14 persen.

BAB

7

PERUMAHAN

Sumber Penerangan di Kota Payakumbuh, 2023

100,00 listrik 0,00 listrik non PLN



Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Payakumbuh

2023

Air kemasan isi ulang 49,18%

Air ledeng 43,21%

Air Pompa 2,68%

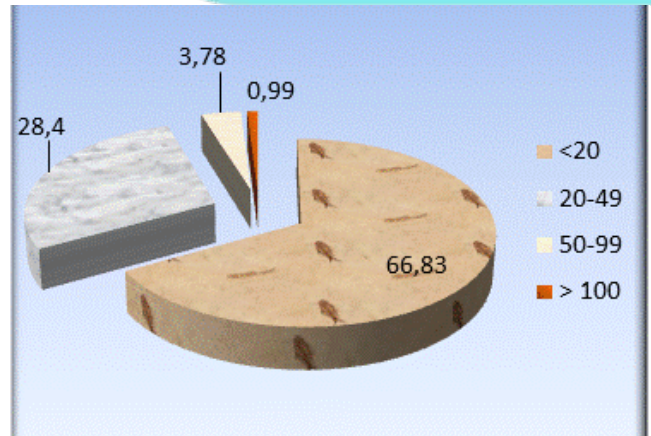
Sumur terlindung 3,64%

Sumur tak terlindung 0,27%



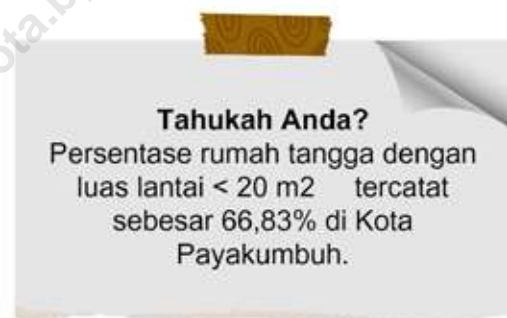
Rumah adalah salah satu persyaratan pokok bagi kehidupan manusia dan merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian serta sarana pembinaan keluarga. Sesuai keputusan No. 829/Menkes/SK/VII/1999, penentuan kriteria rumah sehat diatur oleh Kementerian Kesehatan Indonesia.

Salah satu indikasi rumah sehat adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai ruang tidur dengan ukuran 8 m², dan kapasitas yang dianjurkan tidak lebih dari dua orang kecuali untuk anak di bawah umur 5 tahun. Berdasarkan hasil Susenas 2023 Persentase tertinggi rumah tangga, yaitu 66,83 persen mempunyai luas lantai rumah <20 m², dan persentase terendah rumah tangga dengan luas lantai rumah >100 m² yaitu 0,99 persen.



Gambar 7.1 Komposisi Luas Lantai Perkapita 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023



Tabel 7.1 Persentase Jenis Penerangan di Kota Payakumbuh Tahun 2022–2023

Jenis Penerangan	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Listrik	99,94	100
Listrik Non PLN	0,06	0,00
Non Listrik	-	-
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Tabel 7.2 Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Payakumbuh 2022–2023

Jenis Air Minum	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Air Kemasan/Isi Ulang	43,45	49,18
Air Ledeng	48,90	43,21
Air Pompa	2,49	2,68
Sumur Terlindung	3,35	3,64
Sumur Tak Terlindung	0,07	0,27
Lainnya	1,74	1,02

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2022 dan 2023

Sumber Penerangan dan Air Minum

a. Sumber Penerangan

Pada Tabel 7.1 terlihat bahwa tahun 2023 seluruh rumah yang ada di Kota Payakumbuh sudah menikmati aliran listrik. Jumlah rumah tangga yang sudah menggunakan penerangan listrik (PLN dan Non PLN) mencapai 100 persen.

b. Sumber Air Minum

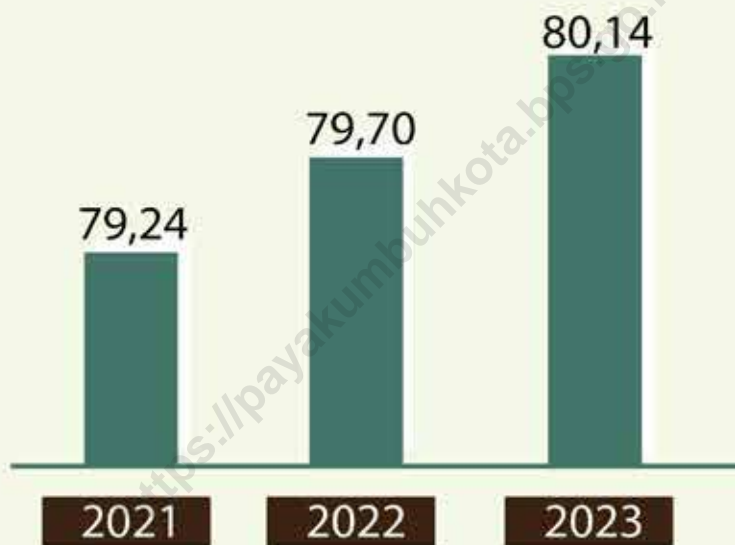
Ukuran kelayakan perumahan adalah tersedianya akses air minum layak. Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung yang meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 m dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

Pada Tabel 7.2, sebagian besar rumahtangga di kota Payakumbuh menggunakan air minum dari air isi ulang (49,18 persen).

Persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum dari air ledeng sebesar 43,21 persen dan sisanya bersumber dari sumur terlindung, air pompa, lainnya dan sumur tak terlindung.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia di Kota Payakumbuh , 2021-2023



Variabel Pokok IPM di Kota Payakumbuh , 2023

74,77

Angka Harapan
Hidup

14,30

Harapan Lama
sekolah

10,88

Rata-rata lama
sekolah

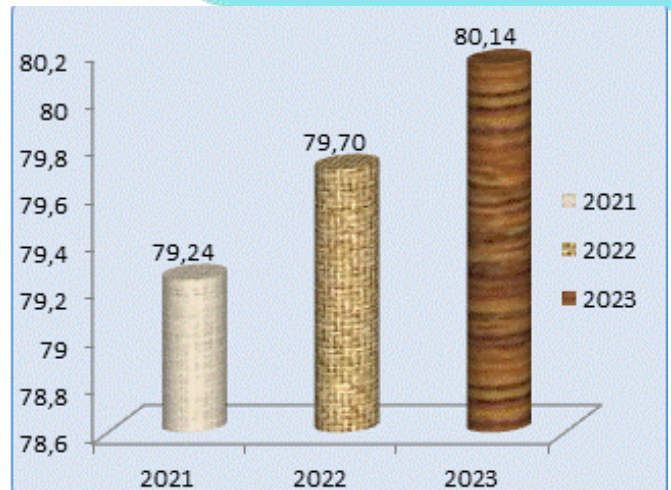
13,98

Pengeluaran
per Kapita

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya pembangunan kualitas hidup manusia. IPM metode baru (2015) merupakan pengukuran perbandingan dari harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan standar hidup untuk semua negara.

Kemajuan pembangunan manusia, dapat dilihat dari dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian. Secara umum, pembangunan manusia Kota Payakumbuh terus mengalami kemajuan. IPM Kota Payakumbuh meningkat secara berturut-turut dari tahun 2021-2023 sebagai berikut: 79,24; 79,70; dan 80,14. Adapun Umur Harapan Hidup saat lahir sebesar 74,48 pada tahun 2022 dan meningkat pada tahun 2023 menjadi 74,77. Selanjutnya Harapan Lama Sekolah juga meningkat dari 14,29 menjadi 14,30 pada tahun 2023. Sementara itu, pengeluaran per kapita penduduk Kota Payakumbuh meningkat dari 13,69 juta rupiah pada tahun 2022 menjadi 13,98 juta rupiah pada tahun 2023.



Gambar 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Payakumbuh, 2021–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 8.1 Variabel Pokok IPM Di Kota Payakumbuh, 2021–2023

Indikator IPM	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup (Tahun)	74,18	74,48	74,77
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	14,27	14,29	14,30
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	10,81	10,82	10,88
Pengeluaran juta rupiah/orang/tahun)	13,32	13,69	13,98

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Luas Lahan berdasarkan Penggunaan (ha) Kota Payakumbuh, 2023



Total luas lahan Kota Payakumbuh sebesar 8.043 ha sebesar 33,81 persen dipergunakan untuk lahan sawah dan sebesar 28,93 persen dipergunakan untuk lahan bukan sawah. Sedangkan lahan yang digunakan bukan untuk pertanian sebesar 37,27 persen.

Produksi padi di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebesar 27.224 ton dan tahun 2023 turun menjadi 24.552 ton. Salah satu indikasinya adalah puso, suatu keadaan kerusakan tanaman akibat serangan hama tikus yang berdampak pada gagal panen. Adapun produksi jagung tahun 2023 meningkat menjadi 2.321,01 ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.086,67 ton (2022). Hal ini merupakan dampak petani padi beralih ke jagung karena adanya puso serta ditambah dengan salah satu yang menunjang kenaikan ini adanya bantuan bibit yang diperoleh dari dinas pertanian.

Disamping itu, produksi Ubi kayu tahun 2023 juga mengalami kenaikan menjadi sebesar 5.402,52 ton dibandingkan tahun 2022 sebesar 3.682,68 ton.

Tabel 9.1 Luas Lahan berdasarkan Penggunaan (ha) Kota Payakumbuh, 2023

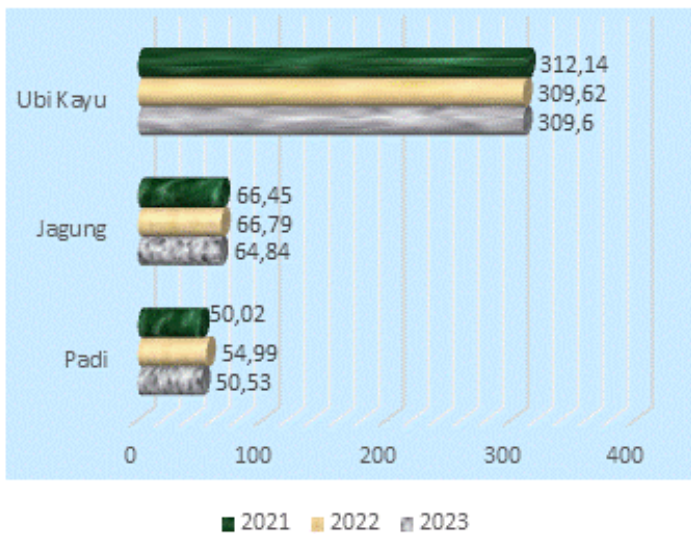
Kecamatan	Lahan Sawah	Bukan Sawah	Bukan Pertanian	Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Payakumbuh Barat	410,63	570,3	925,07	1.906
2. Payakumbuh Timur	845,00	774,3	653,70	2.273
3. Payakumbuh Utara	711,00	193,3	548,70	1.453
4. Payakumbuh Selatan	395,00	492,3	580,70	1.468
5. Lamposi Tigo Nagori	357,41	296,3	289,29	943
Jumlah	2.719,04	2.326,50	2.997,46	8.043

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tabel 9.2 Statistik Tanaman Pangan Kota Payakumbuh, 2022 dan 2023

Jenis Tanaman	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Padi		
Luas Panen (ha)	4.950,72	4.859,00
Produksi (ton)	27.224,00	24.552,00
Jagung		
Luas Panen (ha)	312,40	344,00
Produksi (ton)	2.086,67	2.321,01
Ubi Kayu		
Luas Panen (ha)	122,50	176,00
Produksi (ton)	3.682,68	5.402,52

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Gambar 9.1 Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Payakumbuh (kwt/ha), 2021–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Perkembangan produktivitas palawija selama periode 2021-2023 seperti terlihat pada grafik 9.1 Produktivitas padi dan jagung secara berturut-turut padi dari 54,99 kuintal/ha tahun 2022 menjadi 50,53 kuintal/ha tahun 2023, sedangkan jagung dari 66,79 kuintal/ha tahun 2022 menjadi 64,84 kuintal/ha tahun 2023.

Produktivitas ubi kayu merupakan produktivitas tertinggi di banding komoditi lain tahun 2023 yakni sebesar 309,6 kuintal/ha. Sementara itu, produktivitas yang terendah pada tahun 2023 adalah komoditi padi yaitu sebesar 50,53 kuintal/ha. Di Kota Payakumbuh ubi kayu merupakan komoditi komersial terutama sebagai penunjang jalannya industri kecil berbasis ubi kayu. Salah satu produk olahan ubi kayu yang terkenal di wilayah ini adalah karak kaliang/kili-kili.

Tahukah Anda?

Produktivitas paling tinggi di Kota Payakumbuh pada tahun 2023 adalah tanaman ubi kayu, yaitu 309,6 kuintal/ha.

Tabel 9.3 Komoditi Perkebunan di Kota Payakumbuh, 2021–2023

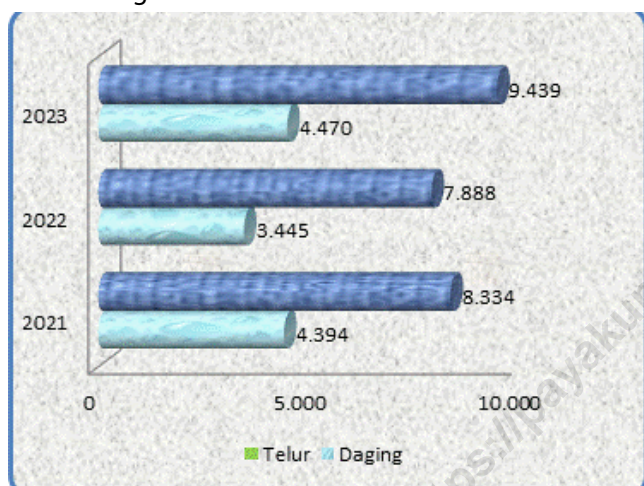
Jenis Tanaman	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa			
Luas Panen (ha)	448,95	446,95	450,00
Produksi (ton)	465,41	584,80	423,75
Cengkeh			
Luas Panen (ha)	5,50	5,45	5,05
Produksi (ton)	3,14	4,42	2,35
Tebu			
Luas Panen (ha)	539,20	517,20	444,2
Produksi (ton)	940,26	528,84	460,70
Kopi			
Luas Panen (ha)	2,20	2,10	1,55
Produksi (ton)	7,24	27,20	3,90
Kulit Manis			
Luas Panen (ha)	4,40	3,10	2,70
Produksi (ton)	4,03	5,37	4,50
Enau / Aren			
Luas Panen (ha)	6,35	5,85	4,90
Produksi (ton)	36,77	34,42	2,15

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh Dalam Angka dan Sumatera Barat Dalam Angka 2024

Tabel 9.4 Populasi Ternak dan Unggas di Kota Payakumbuh, 2021–2023 (ekor)

Jenis Ternak/Unggas	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi Potong	5.995	4.182	2.919
Kerbau	107	102	103
Kuda	275	275	242
Kambing	4.380	4.065	3.873
Ayam Buras	23.771	23.861	26.551
Ayam Ras Pedaging	4.479.000	2.852.357	2.436.523
Ayam Ras Petelur	1.098.580	1.101.279	1.218.800
Itik	83.195	83.330	103.335

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Gambar 9.2 Produksi Daging/Telur di Kota Payakumbuh (ton), 2021–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

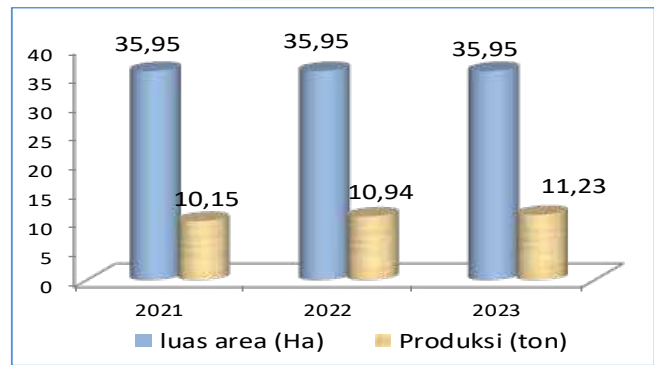
Pembangunan sub sektor peternakan bertujuan untuk menyediakan pangan hewani seperti daging, susu dan telur yang bernilai gizi tinggi. Pada tahun 2023 ternak besar di Kota Payakumbuh didominasi oleh kambing yaitu sebanyak 3.873 ekor dan Sapi potong sebanyak 2.919 ekor. Jumlah kuda sebanyak 242 ekor dan jumlah ini berkurang dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 275 ekor pada tahun 2022. Jumlah kerbau bertambah sebanyak 1 ekor menjadi 103 ekor dibanding tahun sebelumnya.

Ternak unggas, ayam ras petelur mengalami peningkatan sebanyak 117.521 ekor menjadi 1.218.800 ekor tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 jumlah ayam buras sebanyak 23.861 ekor, dibanding tahun sebelumnya bertambah sebanyak 2.690 ekor menjadi 26.551 ekor.

Produksi telur pada tahun 2023 sebanyak 9.439 ton bertambah dari 7.888 ton pada tahun 2022. Sejalan dengan itu, produksi daging juga bertambah menjadi 4.470 ton pada tahun 2023.

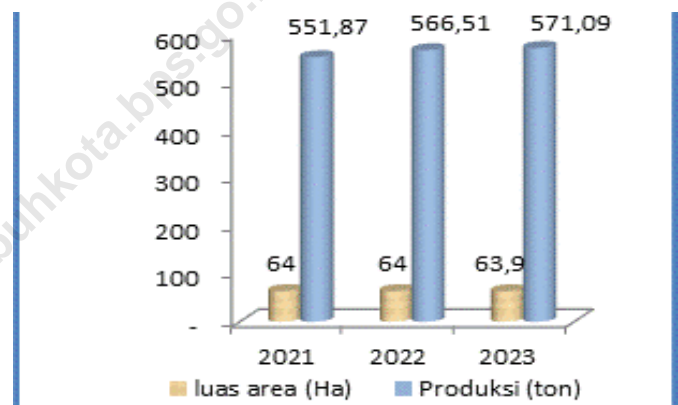
Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan usaha ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pelaku usaha.

Produksi ikan di sektor perairan umum di Kota Payakumbuh tahun 2022 mencapai 10,94 ton, naik menjadi 11,23 ton pada tahun 2023. Luas lahan yang diusahakan untuk budidaya perikanan di Kota Payakumbuh dari tahun 2021-2023 tidak berubah. Pada kurun waktu 2021-2023, produksi ikan disektor budidaya ikan rakyat menunjukkan peningkatan, berturut-turut sebesar 551,87 ton, 566,51 ton dan 571,09 ton. Salah satu penyebab naiknya produksi ikan adalah tersedianya induk ikan unggul (SNI) dari Dinas Pertanian Kota Payakumbuh.



Gambar 9.3 Luas dan Produksi Ikan di Perairan Umum, 2021–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Gambar 9.4 Luas dan Produksi Budidaya Ikan Rakyat, 2021–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Persentase Pelanggan Listrik 2023

di Kota Payakumbuh Menurut Golongan

Golongan	Banyak pelanggan
Sosial	1,78%
Rumah Tangga	78,87%
Perdagangan	18,39%
Instansi Umum	0,60%
Industri	0,08%
Lampu Jalan	0,20%

Pelanggan Perusahaan Air Minum di Kota Payakumbuh

2023

Rumah Tangga

29.353

Niaga

4.052

Lainnya

669

Sosial

699

Industri

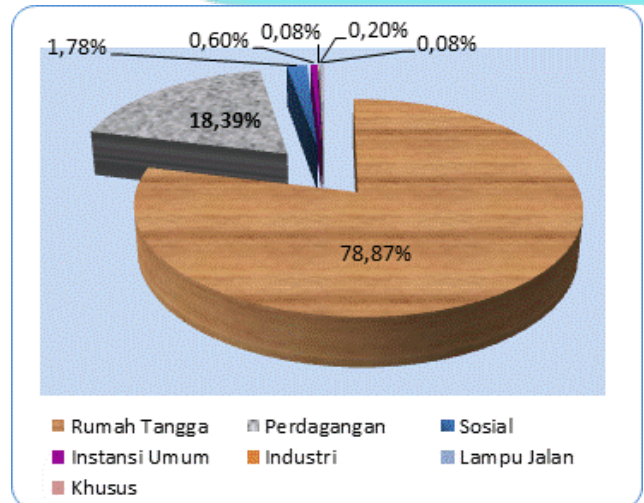
12

Instansi Pemerintah

250

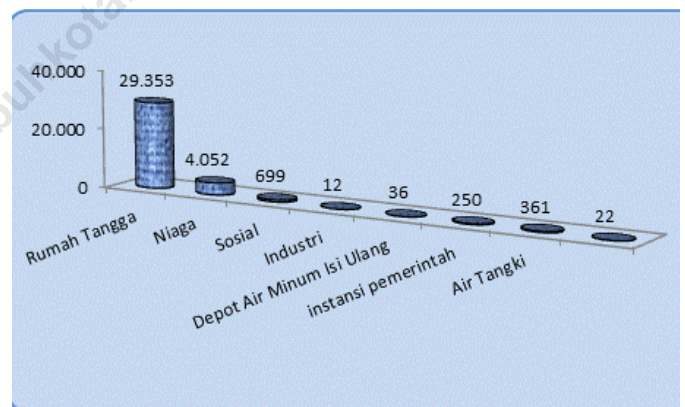
Listrik dan air memegang peranan yang sangat vital sebagai sumber energi baik di rumah tangga maupun sektor industri. Selama kurun waktu 2022-2023 jumlah pelanggan listrik di Kota Payakumbuh mengalami peningkatan dari 46.032 pelanggan pada tahun 2022 menjadi 47.727 pelanggan pada tahun 2023. Distribusi pengguna listrik terbesar adalah rumah tangga dan perdagangan yakni berturut-turut sebesar 78,87 persen dan 18,39 persen. Sedangkan pengguna listrik yang terendah adalah sektor industri yaitu sebanyak 0,08 persen.

Jumlah pelanggan perusahaan air minum tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pelanggan perusahaan air minum terbesar adalah rumah tangga sebanyak 29.353 pelanggan pada tahun 2023, penggunaan air minum untuk niaga mencapai 4.052 pelanggan, sosial umum dan khusus sebanyak 699 pelanggan. Selanjutnya sektor industri sebanyak 12 pelanggan, depot air minum isi ulang sebanyak 36 pelanggan, instansi pemerintah sebanyak 250 pelanggan, air tangki sebanyak 361 dan meter induk lampasi sebanyak 22 pelanggan.



Gambar 10.1 Persentase Pelanggan Listrik Kota Payakumbuh, 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Gambar 10.2 Pelanggan Perusahaan Air Minum Kota Payakumbuh, 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



Jumlah Kendaraan Bermotor yang dibayarkan pajaknya di Kota Payakumbuh, 2023

Mini Bus



6.987 (unit)

Mobil Bus



77 (unit)

Mobil Truck



821 (unit)

Sepeda Motor



26.149 (unit)

Mobil Pick Up



1.801 (unit)

Sedan



565 (unit)



Banyaknya Surat yang diterima melalui Kantor Pos Payakumbuh, 2023

22.243 Kilat

1.724 Express

Transportasi merupakan sektor penting sebagai penunjang pembangunan dan pemberi jasa bagi perkembangan ekonomi. Peranan transportasi tidak hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia namun juga membantu tercapainya pendistribusian sumber-sumber ekonomi secara optimal.

Pada tahun 2023 jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak mengalami penurunan di Kota Payakumbuh dibanding tahun sebelumnya. Pada Tabel 11.1 tercatat sebanyak 39.447 unit kendaraan yang membayar pajak di tahun 2022, turun menjadi 38.552 unit pada tahun 2023.

Peningkatan jumlah kendaraan yang membayar pajak terbanyak adalah pada jenis kendaraan blind van naik menjadi 77 unit pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 69 unit. Serta mobil dinas dari jumlah 240 unit pada tahun sebelumnya, dan pada tahun 2023 bertambah menjadi 241 unit. Sementara itu sepeda motor dinas yang membayar pajak tahun 2023 sebanyak 942 unit.

Tabel 11.1 Jumlah Kendaraan Bermotor yang dibayarkan pajaknya di Kota Payakumbuh, 2022–2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
1. Sedan	645	565
2. Jeep	840	833
3. Pick-up	1.953	1.801
4. Truck/light truck	822	821
5. Bus/Micro Bus	146	136
6. Mini Bus/St. Wagon	7.095	6.987
7. Mobil bus umum/ oplet	69	77
8. Mobil Dinas	240	241
9. Sepeda Motor Dinas	899	942
10. Sepeda Motor	26.738	26.149
Jumlah	39.447	38.552

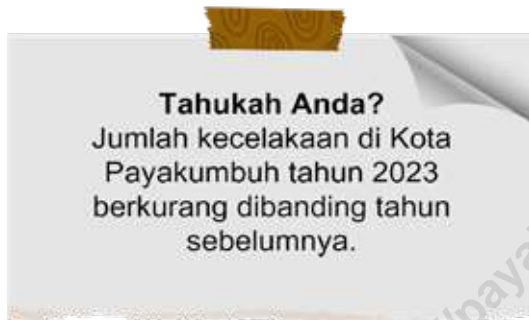
Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Tahukah Anda?
 Jumlah kendaraan bermotor yg membayar pajak di Kota Payakumbuh secara keseluruhan berkurang pada tahun 2023

Tabel 11.2 Statistik Kecelakaan Lalu lintas Kota Payakumbuh, 2021–2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kecelakaan	151	179	141
Korban Meninggal Dunia	16	21	16
Korban Luka Berat	33	5	1
Korban Luka Ringan	178	218	192
Kerugian Materi(ju- ta rp)	184,92	207,75	261,3

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



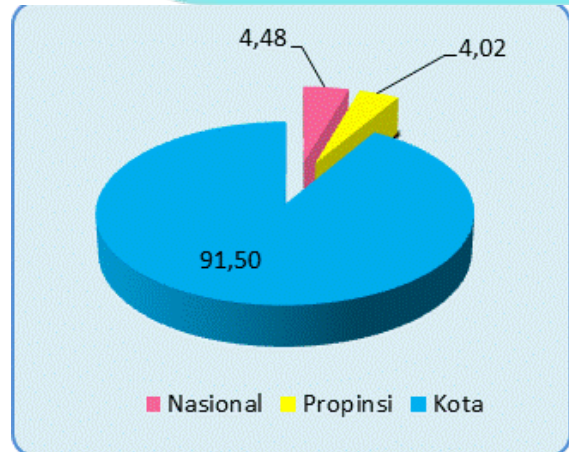
Berdasarkan data yang dihimpun dari kantor polisi resort Kota Payakumbuh selama periode 2021-2023 jumlah kecelakaan lalu lintas berfluktuatif dari 151 kasus tahun 2021 menjadi 179 kasus tahun 2022, dan selanjutnya pada tahun 2023 jumlah kasus kecelakaan berkurang menjadi 141 kasus kecelakaan.

Dari 141 kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah Kota Payakumbuh pada tahun 2023 terdapat korban meninggal dunia sebanyak 16 jiwa. Korban luka berat sebanyak 1 orang dan korban luka ringan sebanyak 192 orang.

Kerugian material yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas mencapai 261,30 juta rupiah.

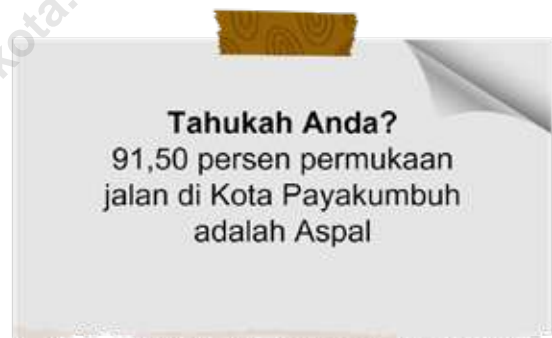
Pembangunan jalan di Kota Payakumbuh sampai saat ini masih bertumpu pada jalan yang merupakan kewenangan pemerintah. Adapun panjang jalan pemerintah yang mengelola di Kota Payakumbuh sepanjang 322,812 km.

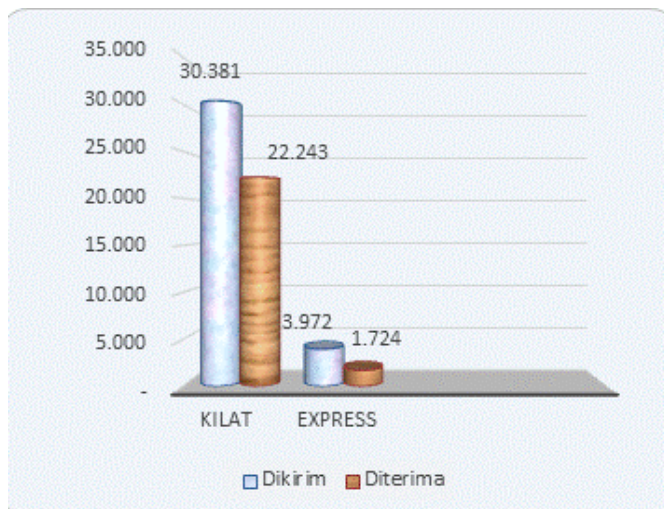
Status pemerintah yang berwenang paling panjang adalah jalan kota sepanjang 295,382 km atau sebesar 91,50 persen, dilanjutkan dengan panjang jalan propinsi sepanjang 12,980 km atau sebesar 4,02 persen dan panjang jalan nasional sepanjang 14,450 km atau 4,48 persen.



Gambar 11.1 Persentase Panjang Jalan di Kota Payakumbuh, 2023

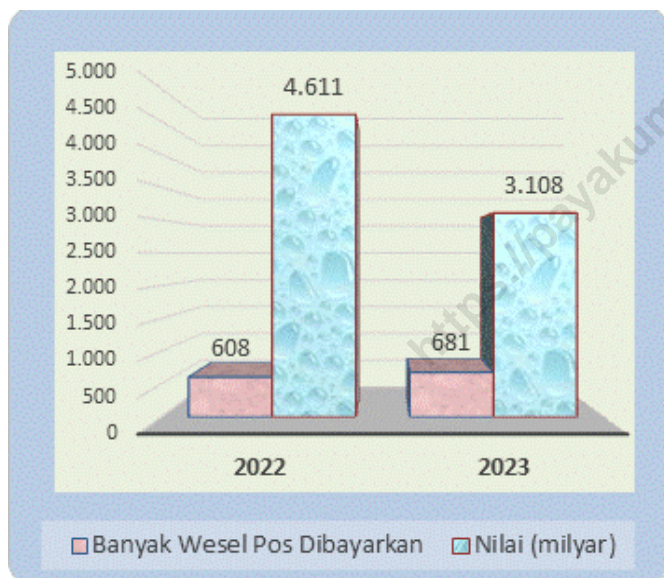
Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024





Gambar 11.2 Banyaknya Surat yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos Indonesia, 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024



Gambar 11.3 Banyaknya Wesel Pos Westron yang Dibayarkan Melalui Kantor Pos Indonesia Payakumbuh (juta), 2022–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Payakumbuh dalam Angka 2024

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat dan pesat mengakibatkan perubahan pola masyarakat memanfaatkan fasilitas telepon rumah dan telepon umum.

Keberadaan Kantor Pos Indonesia Payakumbuh tetap diperlukan karena tidak semua penduduk dapat mengakses alat komunikasi modern. Disamping itu, pos Indonesia banyak melakukan diversifikasi usaha. Tahun 2023 surat kilat khusus (SKH) yang dikirim melalui Kantor Pos Indonesia Payakumbuh sebanyak 30.381 surat dan expres 3.972 surat. Pada tahun 2023 surat kilat khusus (SKH) diterima sebanyak 22.243 surat dan expres sebanyak 1.724 surat.

Pada tahun 2023 jumlah wesel pos western union yang dibayarkan tercatat sebesar 681 buah wesel dengan nilai 3.108 miliar rupiah sedangkan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 608 buah wesel dengan yang mencapai 4.611 miliar rupiah.

Welcome

12

SALE

SALE SALE SALE

PENGELUARAN PENDUDUK

SALE

Perbandingan Persentase Pengeluaran Rata-Rata Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Di Kota Payakumbuh, 2021 - 2023



Indeks gini Kota Payakumbuh tahun 2023

sebesar 0,316 lebih tinggi dari tahun 2022 yakni sebesar 0,311 .

Di Kota Payakumbuh gini rasionya tergolong kategori sedang.



Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Perubahan pendapatan akan mempengaruhi pola pengeluaran masyarakat itu sendiri. Pada tahun 2023 lebih dari 99 persen penduduk Kota Payakumbuh dikategorikan ke dalam golongan penduduk dengan pengeluaran perkapita/bulan di atas 500 ribu rupiah.

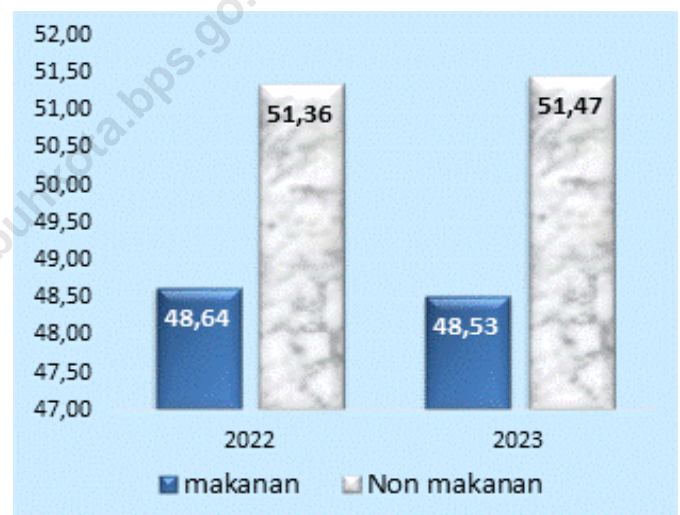
Besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan terhadap seluruh pengeluaran memberikan gambaran kesejahteraan penduduk. Proporsi pengeluaran untuk makanan akan semakin rendah seiring dengan meningkatnya pendapatan penduduk.

Rata-rata pengeluaran penduduk Kota Payakumbuh tahun 2023 untuk non makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran untuk makanan. Pengeluaran makanan tahun 2022 sebesar 48,64 persen, tahun 2023 pengeluaran makanan turun menjadi 48,53 persen. Pada tahun 2022 pengeluaran untuk non makanan dari 51,36 persen naik menjadi 51,47 persen pada tahun 2023.

Tabel 12.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita/Bulan di Kota Payakumbuh, 2021–2023

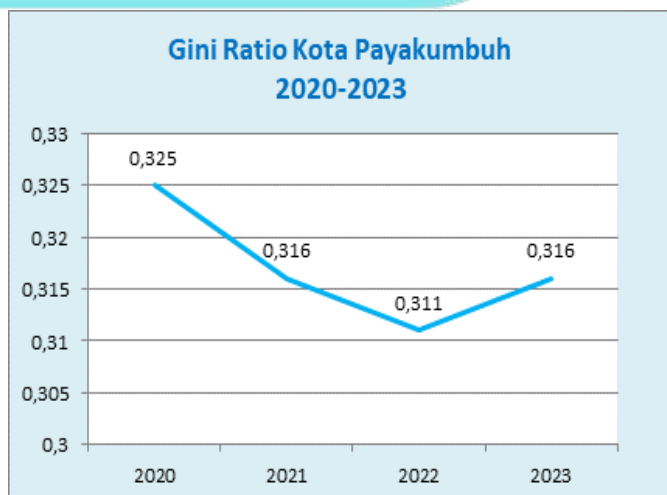
Golongan Pengeluaran Perkapita/Bulan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
300000-499999	1,17	0	0,57
500000-999999	32,43	28,20	15,34
1000000-1999999	46,30	54,40	58,30
>2000000	20,10	17,39	25,79
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2021–2023



Gambar 12.1 Perbandingan Persentase Pengeluaran Rata-Rata Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Di Kota Payakumbuh, 2022–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2022 dan 2023



Gambar 12.2 Gini Ratio Kota Payakumbuh 2020–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Indikator Strategis Provinsi Sumatera Barat 2023

Ketimpangan Dalam Pembangunan

Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat pemerataan pembangunan adalah Indeks Gini (Gini Ratio). Nilai Rasio Gini dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan suatu wilayah secara menyeluruh. Koefisien Indeks Gini dihitung berdasarkan Kurva Lorenz, yaitu kurva yang menghubungkan frekuensi kumulatif distribusi pendapatan atau pengeluaran dengan distribusi seragam (uniform) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Nilai Gini Ratio mempunyai rentang dari 0 sampai 1, (Indikator Strategis Provinsi Sumatera Barat 2023). Seperti terdapat pada gambar 12.2, Gini Ratio Kota Payakumbuh periode 2020-2023 adalah pada kisaran 0,3. Meskipun tidak berubah secara signifikan, nilai ini turun dari tahun 2021 sampai 2022 dengan rincian sebagai berikut: tahun 2020 Indeks gini ratio Kota Payakumbuh sebesar 0,325; turun menjadi sebesar 0,316 tahun 2021; dan pada tahun 2022 turun kembali menjadi sebesar 0,311. Pada tahun 2023 gini ratio di Kota Payakumbuh naik dibanding tahun sebelumnya menjadi sebesar 0,316.



PENDAPATAN REGIONAL

13



Sektor Perdagangan memiliki kontribusi **terbesar** terhadap PDRB 2021 Kota Payakumbuh menurut Lapangan Usaha sebesar

25,10



Sektor Konstruksi memiliki kontribusi **terbesar kedua** terhadap PDRB 2021 Kota Payakumbuh menurut Lapangan Usaha sebesar

13,70

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Payakumbuh, 2018-2023 (persen)



PDRB Menurut Lapangan Usaha

Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010.

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI 2009.

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;
- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk model dan peramalan.

Tabel 13.1 Distribusi Persentase PDRB Kota Payakumbuh 2021–2023

Lapangan Usaha	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6,08	5,89	5,71
Pertambangan & Pengalihan	0,51	0,50	0,50
Industri Pengolahan	5,03	4,92	4,83
Pengadaan Listrik & Gas	0,06	0,05	0,05
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur ulang	0,23	0,23	0,23
Konstruksi	13,61	13,49	13,70
Perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil & Sepeda Motor	24,04	25,12	25,10
Transportasi & Pergudangan	11,87	11,85	12,16
Penyediaan akomodasi & Makan Minum	3,15	3,35	3,38
Informasi dan komunikasi	8,41	8,39	8,48
Jasa keuangan & Asuransi	6,16	6,06	5,86
Real Estat	2,86	2,80	2,88
Jasa Perusahaan	0,23	0,22	0,23
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	7,77	7,20	7,00
Jasa Pendidikan	4,91	4,87	4,69
Jasa Kesehatan dan kegiatan Sosial	1,64	1,58	1,62
Jasa Lainnya	3,46	3,48	3,58
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara **Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Payakumbuh, 2017-2020

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Payakumbuh pada tahun 2023 adalah lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, yaitu mencapai 25,10 persen. Selanjutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 13,70 persen, disusul oleh lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 12,16 persen. Berikutnya lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 8,48 persen, dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 7,00 persen.

Nilai PDRB Kota Payakumbuh berdasarkan harga konstan 2010 pada tahun 2023 cenderung meningkat dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha karena sudah mulai meningkatnya aktifitas sosial ekonomi dimasyarakat. Nilai PDRB Kota Payakumbuh tahun 2023 atas dasar harga konstan 2010, mencapai 5,002 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 4,778 triliun rupiah pada tahun 2022.



Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor merupakan lapangan usaha yang tertinggi di Kota Payakumbuh



Pada tahun 2022 perekonomian Kota Payakumbuh tumbuh positif sebesar 4,51 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 3,58 persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Informasi dan komunikasi yaitu sebesar 7,80 persen; Selanjutnya diikuti oleh jasa lainnya sebesar 7,32 persen; penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 6,96 persen; jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 6,85 persen; Jasa Perusahaan sebesar 6,50 persen; real estate sebesar 5,94 persen; Kontruksi sebesar 5,84 persen; transportasi dan pergudangan sebesar 5,59 persen; perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil & sepeda motor 4,66 persen; pengadaan listrik dan gas sebesar 3,87 persen; jasa keuangan dan asuransi sebesar 3,22 persen; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 3,05 persen; pertambangan dan penggalian sebesar 2,91 persen; industri pengolahan 2,72 persen; administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial sebesar 1,88 persen; serta pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 0,89 persen.

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Payakumbuh (persen), 2021–2023

Lapangan Usaha	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,40	2,51	0,89
Pertambangan & Penggalian	4,04	4,60	2,91
Industri Pengolahan	2,66	2,13	2,72
Pengadaan Listrik & Gas	2,79	3,22	3,87
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,32	6,21	3,05
Konstruksi	1,43	3,36	5,84
Perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil & Sepeda Motor	3,58	5,55	4,66
Transportasi & Pergudangan	5,14	3,22	5,59
Penyediaan akomodasi & Makan Minum	7,29	15,10	6,96
Informasi dan komunikasi	5,57	6,80	7,80
Jasa keuangan & Asuransi	6,17	4,01	3,22
Real Estat	1,72	5,13	5,94
Jasa Perusahaan	1,02	6,70	6,50
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0,65	-1,06	1,88
Jasa Pendidikan	3,64	5,30	1,66
Jasa Kesehatan dan kegiatan Sosial	5,59	4,40	6,85
Jasa Lainnya	4,19	8,09	7,32
PDRB/GRDP	3,58	4,51	4,70

*Angka Sementara **Angka Sangat Sementara
 Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Payakumbuh, 2019–2023



Nilai PDRB per kapita Kota Payakumbuh (ADHB) sejak tahun 2020 hingga 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 PDRB perkapita tercatat sebesar 48,91 juta rupiah menjadi 51,75 juta rupiah pada tahun 2021. Pada tahun 2022 PDRB perkapita naik dibanding tahun 2021 menjadi 57,56 juta rupiah (tabel 13.3). Kenaikan angka PDRB perkapita karena sudah berkurangnya intensitas kasus pandemi Covid'19 ditengah masyarakat dan diikuti dengan meningkatnya aktifitas sosial ekonomi mayarakat.

Tabel 13.3 PDRB Perkapita Tahun 2021–2023

Uraian	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB/GRDP (milyar Rupiah)	7.302,51	8.250,30	8.982,35
Penduduk	139,576	141 118	143,325
PDRB Perkapita(juta rupiah)	51,72	57,56	62,01

*Angka Sementara **Angka Sangat Sementara
 Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Payakumbuh, 2017–2020

Tahukah Anda?
 Trend PDRB perkapita dalam 3 tahun terakhir cenderung meningkat menjadi sebesar 62,01 juta rupiah.

IPM KOTA PAYAKUMBUH
2023

80,14

IPM
KOTA PADANG
2023

83,98

IPM
KOTA PADANG PANJANG
2023

79,76

IPM
KOTA BUKITINGGI
2023

81,88

IPM
KOTA PARIAMAN
2023

79,76

IPM
KOTA SOLOK
2023

79,66

IPM
KOTA SAWAHLUNTO
2023

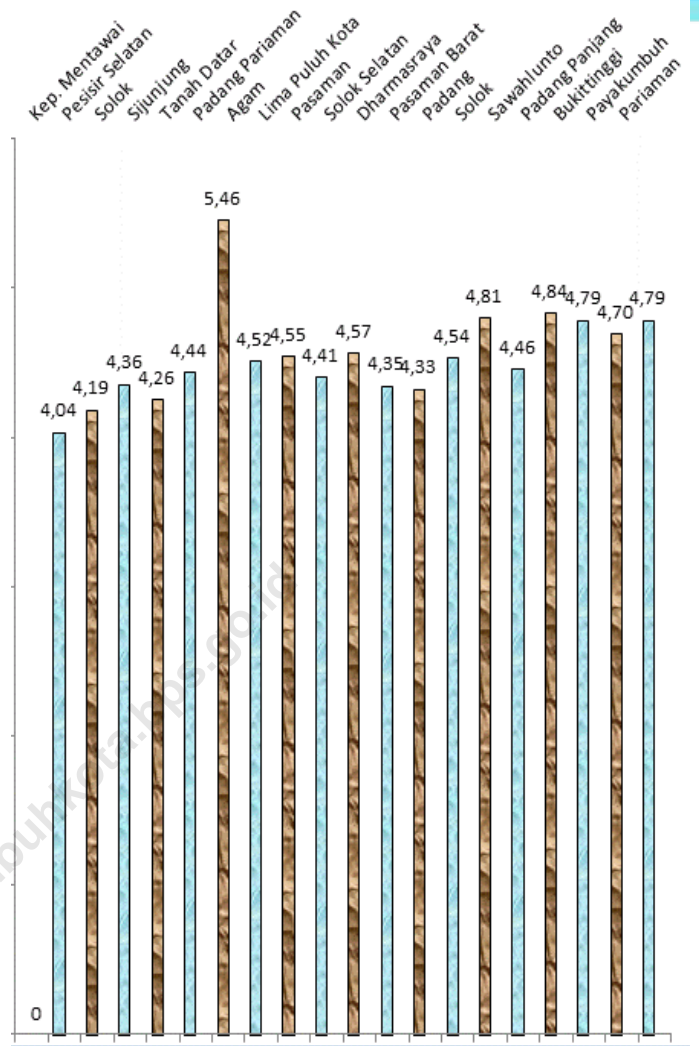
75,91





Perekonomian Sumatera Barat pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar 4,62 persen dari 4,36 persen tahun 2022. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh tahun 2023 sebesar 4,70 persen, turut meningkat dibandingkan tahun 2022 dari 4,51 persen. Adapun lapangan usaha yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Kota Payakumbuh adalah Informasi dan komunikasi yaitu sebesar 7,80 persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat adalah Kabupaten Padang Pariaman yaitu 5,46 persen. Sedangkan daerah yang pertumbuhan ekonominya paling rendah adalah kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu sebesar 4,04 persen. Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif.



Gambar 14.1 Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota di Sumatera Barat, 2023

Sumber: Kota Payakumbuh Dalam Angka 2024

Tahukah Anda?
 Perekonomian seluruh Kabupaten/Kota di Sumatera Barat pada tahun 2023 sudah mulai baik ditandai dengan nilai pertumbuhan ekonomi yang positif

Tabel 14.1 Perbandingan PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, PDRB Perkapita dan Peranan PDRB Kab/ Kota terhadap PDRB Propinsi Sumatera Barat, 2023

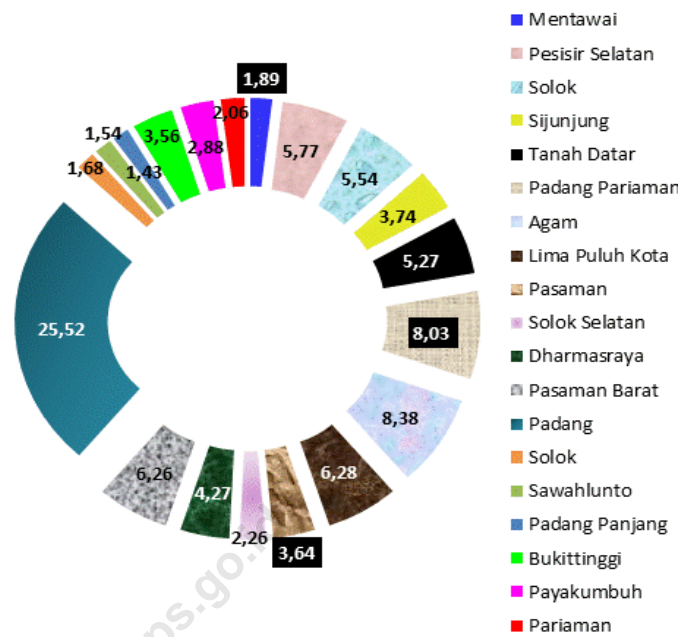
Kabupaten/Kota	PDRB Berlau (milyar Rp)	PDRB Konstan (milyar Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	PDRB Perkapita (juta Rp)	Peranan Terhadap PDRB Propinsi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
Mentawai	5.914,99	3.320,14	4,04	64,69	1,89
Pesisir Selatan	18.025,67	10.608,28	4,19	34,31	5,77
Solok	17.316,41	11.008,00	4,36	42,71	5,54
Sijunjung	11.676,77	7.468,59	4,26	47,91	3,74
Tanah datar	16.459,55	10.757,91	4,44	42,89	5,27
Padang Pariaman	25.070,85	13.740,82	5,46	55,54	8,03
Agam	26.162,65	16.275,98	4,52	47,40	8,38
Lima Puluh Kota	19.604,19	12.430,82	4,55	49,45	6,28
Pasaman	11.360,35	6.876,87	4,41	36,27	3,64
Solok Selatan	7.044,41	4.414,11	4,57	36,77	2,26
Dharmasraya	13.345,76	8.387,14	4,35	55,62	4,27
Pasaman Barat	19.544,79	12.684,89	4,33	43,42	6,26
Kota					
Padang	79.704,67	49.316,18	4,54	84,52	25,52
Solok	5.262,09	3.219,31	4,81	67,59	1,68
Sawahlunto	4.825,29	3.072,34	4,46	71,21	1,54
Padang Panjang	4.474,08	2.879,85	4,84	76,31	1,43
Bukittinggi	11.131,58	6.869,40	4,79	89,73	3,56
Payakumbuh	8.982,35	5.002,69	4,70	62,01	2,88
Pariaman	6.435,11	4.018,86	4,79	66,20	2,06
Sumatera Barat	312.770,27	191.071,35	4,62	54,32	100,00

Sumber: Publikasi Sumatera Barat Dalam Angka 2024

PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota di Propinsi Sumatera Barat masih menunjukkan angka yang beragam dan disparitas pendapatan yang cukup tinggi antar daerah. PDRB perkapita yang paling rendah adalah Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu sekitar 34,31 juta rupiah diikuti oleh Kabupaten Pasaman dengan PDRB perkapita 36,27 juta rupiah dan Kabupaten Solok Selatan dengan PDRB perkapita 36,77 juta rupiah.

Kota Bukittinggi merupakan daerah yang paling tinggi PDRB Perkapitanya di Provinsi Sumatera Barat yaitu 89,73 juta rupiah. Diikuti oleh Kota Padang dengan PDRB perkapita sebesar 84,52 juta rupiah di nomor urut 2 dan Kota Padang Panjang di nomor urut 3 dengan PDRB perkapita sebesar 76,31 juta rupiah. PDRB perkapita Kota Payakumbuh sebesar 62,01 juta rupiah, menempati urutan ke-8 dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat.

Kontribusi terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat sangat erat kaitannya dengan besaran PDRB kabupaten/kota itu sendiri. Jika satu kabupaten/kota punya PDRB yang lebih besar dari yang lain, maka kontribusinya juga akan lebih besar. Pada tahun 2023 Kota Padang dengan nilai PDRB terbesar punya kontribusi terbesar juga yaitu sebesar 25,52 persen. Kontribusi yang paling kecil diberikan oleh Kota Padang Panjang yaitu sebesar 1,43 persen. Kota Payakumbuh dalam hal ini memberikan kontribusi sebesar 2,88 persen, berada pada posisi ketigabelas.



Gambar 14.2 Peranan PDRB Kabupaten/Kota terhadap PDRB Sumatera Barat, 2022

Sumber: Sumatera Barat Dalam Angka 2024





Indeks Pembangunan Manusia

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM metode baru (2016) merupakan pengukuran perbandingan dari harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan standar hidup untuk semua negara. IPM dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara dikategorikan negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang.

Pada tahun 2023, angka IPM pada level kabupaten/kota berkisar antara 65,79 (Kabupaten Kepulauan Mentawai) hingga 83,98 (Kota Padang). IPM Kota Padang masih paling tinggi, diikuti oleh IPM Kota Bukittinggi sebesar 81,88. IPM Kota Payakumbuh sebesar 80,14; sedangkan IPM Provinsi Sumatera Barat sebesar 75,64.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator tolok ukur keberhasilan pembangunan dari sisi kualitas hidup penduduknya. Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu:

1. Kelompok "Sangat Tinggi": $IPM \geq 80$.
2. Kelompok "Tinggi": $70 \leq IPM \leq 80$
3. Kelompok "Sedang": $60 \leq IPM \leq 70$.
4. Kelompok "Rendah": $IPM < 60$

Semakin tinggi nilai IPM suatu daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik. Pada tahun 2023, semua daerah kota di Provinsi Sumatera Barat memiliki nilai IPM di atas nilai rata-rata provinsi. Diantara 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Kepulauan Mentawai masih menjadi kabupaten dengan nilai IPM terendah yaitu 65,79.



Gambar 14.3 IPM Kabupaten/Kota Se Sumatera Barat, 2023

Sumber: Kota Payakumbuh Dalam Angka 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2023. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku Pedoman Pencacahan Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku Pedoman Pemeriksaan Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku Kode Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Buku 4 Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Buku 5 Pemanfaatan Data Susenas Kor dan KP Susenas Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indeks Pembangunan Manusia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Pencacahan Survei Harga Produsen 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.
- Kementerian Dalam Negeri. 2019. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan*. Jakarta.
- Peraturan Presiden Nomor 90 Tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.
- Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. 2022. *Peraturan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Proses Sebelum Bekerja Bagi Calon Pekerja Migran Indonesia*. Jakarta.
- Kementerian Dalam Negeri. 2022. *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau Tahun 2022*. Jakarta.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAYAKUMBUH**

Jl. Imam Bonjol No.7, Payakumbuh

Telp.: (0752) 92264

Homepage: payakumbuhkota.bps.go.id

E-mail: bps1376@bps.go.id